

**PENERAPAN BISNIS BERBASIS EKONOMI ISLAM
DALAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA
IKAN KARPER DI DESA BARANIA
KECAMATAN SINJAI BARAT**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh :

RAHMATIAH
NIM. 140 103 113

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd.
2. Dr. Muh. Anis, M. Hum.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2018**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat” yang ditulis oleh RAHMATIAH Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 140103113, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 02 Agustus 2018 Masehi bertepatan dengan tanggal 20 Dzulkaidah 1439 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dewan Penguji

1. Dr. Firdaus, M.Ag	Ketua	(.....)
2. Dr. Ismail, M.Pd	Wakil Ketua	(.....)
3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag	Sekretaris	(.....)
4. Prof. Dr. Hj. Andi Rasdiyanah	Penguji I	(.....)
5. Suriati., S.Ag., M.Sos.I	Penguji II	(.....)
6. Dr. Ismail, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
7. Dr. Muh. Anis, M.Hum	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Dekan FEHIM Sinjai,

Dr. Muh. Anis, M.Hum
NBM. 976724

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatiah
NIM : 140 103 113
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

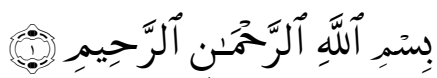
Sinjai, 18 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,



RAHMATIAH
NIM. 140103113

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil Alamin segala puja dan puji hanya milik Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat” dengan lancar. Sholawat serta Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAIM Sinjai.
2. Bapak Dr. Amir Hamzah, M.Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai sekaligus Pembimbing I Penulis yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.
4. Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam sekaligus Pembimbing II Penulis yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud.
5. Bapak Muhammad Ikbah S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Dosen-dosen pada Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam khususnya dosen tetap Prodi Ekonomi Syariah
7. Kepala Tata Usaha FEHI dan staf

8. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda (Rama B.) dan Ibunda (St. Manisi C.) yang selalu mendoakan, mengingatkan, membimbing, dan memberikan kasih sayangnya.
9. Keluarga KSR-PMI Unit 101 IAIM Sinjai, yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. penulis telah berusaha semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Amin.

Sinjai, 13 Juli 2018

Penulis,

RAHMATIAH
NIM. 140103113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	3
C. Defenisi Operasional	4
D. Hasil Penelitian Relevan	4
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konseptual Bisnis dalam Ekonomi Islam	9
1. Pengertian Bisnis Islam	9
2. Orientasi Bisnis dalam Islam	12
B. Potensi Bisnis Budidaya Ikan Karper	15
1. Pengertian Ikan Karper	15
2. Manfaat Ikan Karper Bagi Kesehatan	15
3. Pengertian Budidaya Ikan	19
4. Metode Budidaya Ikan Karper	20

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Pendekatan Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
1. Subjek Penelitian.....	28
2. Objek Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Wawancara	28
2. Dokumentasi.....	29
D. Instrumen Penelitian	29
1. Pedoman Wawancara	29
2. Buku Catatan	30
3. Camera	30
E. Tehnik Analisis Data.....	30
1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	30
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	30
3. <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Profil Petani Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.....	32
B. Budidaya ikan karper di desa Barania kecamatan Sinjai Barat	39
1. Kegiatan pembenihan ikan karper	39
2. Kegiatan pembesaran ikan karper	39
3. Kegiatan pemanenan ikan karper	40
4. Kegiatan pemasaran ikan karper	41

C. Penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan	
budidaya ikan karper.....	42
1. Tidak Saling menzalimi	42
2. Menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan	42
3. Bisnis dengan prinsip tolong-menolong dan persaudaraan	43
4. Menggunakan investasi yang halal	43
5. Menjual belikan barang yang thayyib	44
6. Penerapan bisnis yang tidak ada unsur spekulasi, gharar,	
tadlis, dan masyir	44
7. Memberi sedekah dalam bisnis	45
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Responden Petani Ikan Karper	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Kelayakan Instrumen
Lampiran 3	Lembar Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Rekomendasi
Lampiran 6	Lembar Hasil Wawancara
Lampiran 7	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 8	Dokumentasi
Lampiran 9	Biodata Penulis

ABSTRAK

RAHMATIAH: *Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.* **Skripsi, Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2018.**

Skripsi ini merupakan studi tentang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania Kecamatan Sinjai Barat dan untuk mengetahui penerapan bisnis yang berbasis ekonomi Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan naturalistik. Penelitian ini dilakukan di desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, yang melibatkan petani ikan karper sebagai subjek, dan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Penelitian ini melibatkan responden atau narasumber sebanyak 10 (sepuluh) pembudidaya ikan karper. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan instrumen lembar wawancara, buku catatan dan kamera.

Hasil penelitian tentang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat menunjukkan bahwa: (1) Budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah dengan cara melakukan kegiatan pembenihan ikan karper, kegiatan pembesaran ikan karper, kegiatan pemanenan ikan karper, dan kegiatan pemasaran ikan karper. (2) Penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah tidak saling menzalimi, menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan. Bisnis dengan prinsip tolong menolong dan persaudaraan, menggunakan investasi yang halal, menjual belikan barang yang thayyib, penerapan bisnis yang tidak ada unsur spekulasi, gharar, tadlis, dan masyir, dan memberi sedekah dalam bisnis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara agraris, Indonesia mempunyai potensi yang cukup besar dalam bidang pertanian. Hal ini terbukti ketika terjadi krisis moneter dan ekonomi yang melanda Indonesia sejak akhir tahun 1997. Di kala krisis tersebut, sektor pertanian yang menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya menurun.¹

Pada pertanian, khususnya usaha tani di bidang perikanan memiliki prospek ekonomi yang sangat cerah karena sampai sekarang kebutuhan akan ikan, baik yang berupa segar maupun bentuk olahan, masih belum mencukupi kebutuhan konsumen.² Jika kita mengharapkan agar hasil perairan tetap dapat dinikmati, maka sudah sewajarnya kita kembangkan usaha budidaya perikanan. Dengan budidaya perikanan kita sudah menunjukkan perwujudan yang paling sederhana dan usaha peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Budidaya perikanan yaitu mengusahakan kecukupan pangan, khususnya pemenuhan kebutuhan protein hewani dari sumber perikanan.³

Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen penting di sektor perikanan. Hal ini berkaitan dengan perannya dalam menunjang persediaan pangan nasional, penciptaan pendapatan dan lapangan kerja serta mendatangkan penerimaan negara dari ekspor perikanan budidaya, juga berperan dalam mengurangi beban sumber daya laut. Di samping itu perikanan budidaya dianggap sebagai sektor penting untuk mendukung perkembangan ekonomi pedesaan.

¹Kus Dwiyatmo B, *Kiat Menjadi Petani Sukses*, (Cet. I; Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2006), h. 1.

²Bambang Agus Murtidjo, *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar*, (Cet. V; Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 9.

³*Ibid.*,

Permintaan pasar dalam negeri untuk kebutuhan hasil perikanan semakin meningkat dari tahun ke tahun, keadaan ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat yang sudah cukup mengerti tentang besarnya manfaat kebutuhan gizi dan kesehatan guna meningkatkan perkembangan tingkat kecerdasan pada anak-anak dan mengurangi gejala kekurangan gizi pada manusia. Kebutuhan ikan bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika usaha perikanan air tawar harus dipacu untuk dikembangkan. Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perikanan budidaya adalah ketersediaan benih yang berkualitas tinggi. Ketersediaan benih yang berkualitas tinggi akan memacu perkembangan budidaya ikan dengan cepat.

Perkembangan usaha tani-ikan akan berpengaruh terhadap kemungkinan kesempatan kerja yang dapat meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memungkinkan berkembangnya bidang lain yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

Ikan karper atau ikan mas yaitu ikan air tawar yang bernilai ekonomis penting dan sudah tersebar luas di Indonesia. Di Indonesia, ikan karper memiliki beberapa nama sebutan yakni ikan mas, kancra, tikeu, tombro, raja, ameh atau nama lain sesuai dengan daerah penyebarannya.⁴

Pada jaman modern sekarang ini, dunia bisnis sangat kompleks dan membutuhkan banyak waktu buat mereka yang ingin mempelajari secara mendalam, apa yang dimaksud dengan bisnis sudah banyak diungkapkan oleh berbagai ahli. Melihat asal katanya bisnis berasal dari bahasa Inggris "*Business*" yang berarti perusahaan, urusan atau usaha. Bisnis ikan karper sangat menguntungkan, ikan karper dijual bukan hanya untuk dimasak namun juga untuk mengisi kolam pemancingan ataupun dijadikan sebagai ikan hias. Dan dengan permintaan yang

⁴Wawan Yasum, *Serba Serbi Menyangkut Dunia Perikanan*, dikutip dari Artikel: (<https://wawan-fisheries.blogspot.html?m=1>), diakses tanggal 13 April 2018.

tidak pernah surut sementara suplay ikan masih kurang membuat budidaya ikan karper menjadi salah satu usaha rumahan yang sangat menguntungkan.⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di desa Barania kecamatan Sinjai Barat, masyarakatnya bermata pencaharian petani dan hampir semua masyarakat menjadikan sawahnya sebagai lahan usaha pembudidayaan ikan karper, di sini usaha ikan karper dijadikan sebagai usaha sampingan, di mana sawahnya selain ditanami padi juga diberi benih ikan karper. Sehingga penulis terinspirasi bagaimana petani ikan karper di desa Barania dapat memproduksi ikan karper sebanyak mungkin dan dapat dijual ke luar daerah sehingga mendapat nilai ekonomi.⁶

Berdasarkan latar belakang atau permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dalam penulisan ini, penulis menfokuskan dan membatasi permasalahan seputar penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania, kecamatan Sinjai Barat. Untuk mempermudah penulisan ini, maka penulis merumuskan terlebih dahulu pada permasalahan ke dalam bentuk pertanyaan, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat?
2. Bagaimanakah penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper?

⁵Putu Sudar, *Mengapa Bisnis Penting*, dikutip dari Artikel: (putu-sudar.blogspot.co.id/2009/11/professional-cleaning-hygienic.html?m=1), diakses tanggal 28 April 2018.

⁶Rama B, wawancara, pada tanggal 15 April 2018, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.

C. Defenisi Operasional

Penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper adalah cara atau proses melakukan suatu usaha atau urusan dengan segala tenaga dan kemampuannya untuk memelihara ikan dengan cara memasukkan ikan tersebut dalam tempat dengan kondisi tertentu yang berdasar pada masalah ekonomi dengan perilaku manusia dan hubungannya yang sesuai dengan syariat Islam.

D. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan membaca dan mengamati berbagai karya tulis/skripsi yang ada. Penulis belum menemukan ada yang secara langsung menjadikan topik kajian utama (judul) tentang bagaimana penerapan bisnis berbasis ekonomi islam dalam pengembangan budidaya ikan karper.

Begitupun masalah yang menjadi objek penelitian mempunyai referensi dengan sejumlah teori dalam buku-buku ilmiah yang telah disusun oleh para ilmuwan. Menurut penulis pembahasan bagaimana penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper, untuk diketahui dan belum pernah diangkat dalam bentuk skripsi atau sumber rujukan lain, demikian pula pokok masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Ini yang kemudian menjadi suatu hal yang menarik bagi penulis untuk menulisnya. Adapun skripsi yang hampir ada kaitannya dengan judul skripsi ini adalah:

1. Nudiyal Adliah dalam skripsinya: Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Perspektif Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Limbung Mas Indah, Kelurahan Kalebajeng, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa). Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh perkembangan aktiva pada Usaha Limbung Mas Indah yaitu sebesar 34,54% / tahun, lebih besar dari tingkat suku bunga tabungan yang berlaku di bank saat ini yaitu 2,5 % / tahun dan suku bunga pinjaman yaitu 18 %. Total Kewajiban Usaha pada Usaha Limbung Mas Indah periode Januari – September 2011 yaitu sebesar Rp.231.676.300,-. Keuntungan

pada Usaha Limbung Mas Indah periode Januari – September 2011 yaitu sebesar Rp.54.960.700,-.⁷

2. Muhammad Isa dalam skripsinya: Analisa Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias sp*) di Kabupaten Aceh Barat Daya. Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa parameter kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan lele sangkuriang (Keuntungan, R/C ratio, Payback Period dan Break Event Point) di Kabupaten Aceh Barat Daya adalah sebagai berikut; keuntungan berkisar 6.986.677 – 15.948.750 rupiah per periode, R/C ratio berkisar 1,5 – 2,17 per rupiah, Payback period berkisar 3,3 – 6,8 bulan, dan Break event point berkisar 10.138 – 14.115 rupiah per kg.⁸
3. Rohmatun Nurul Hasanah dalam skripsinya: Analisis Pemasaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) di Kabupaten Sukoharjo. Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Hasil penelitian menunjukan bahwa ada tiga pola saluran pemasaran ikan nila merah yaitu: Saluran I: Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer – Konsumen. Saluran II: Petani – Pedagang Pengecer – Konsumen, dan saluran pemasaran III: Petani – Pedagang Besar – Konsumen Luar Kabupaten Sukoharjo.⁹
4. Fahrizal Arsyad dalam skripsinya: Peran Budidaya Ikan Nila Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Klaten (Study Kasus di kecamatan Polanharjo, Klaten). Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa data yang ada terdistribusi normal pada dalam uji multikolinieritas tidak terdapat masalah Multikolinieritas. Untuk uji heteroskedastisitas tidak ditemukan masalah

⁷Nudiyal Adliah “Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Perspektif Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Limbung Mas Indah, Kelurahan Kalebajeng, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa)”, Skripsi, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2011), h. 2, t.d.

⁸Muhammad Isa “Analisa Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp*) di Kabupaten Aceh Barat Daya”, Skripsi, (Aceh: Universitas Teuku Umar, 2014), h. 8, t.d.

⁹Rohmatun Nurul Hasanah “Analisis Pemasaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) di Kabupaten Sukoharjo“, Skripsi, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010), h. xiv, t.d.

heteroskedastisitas yang serius sehingga bebas heteroskedastisitas. Hasil uji kelayakan model nilai koefisien determinasi R^2 adalah 0,669. Artinya 66,9% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai signifikansi statistik F_{hitung} sebesar 20,249 lebih besar dari F_{tabel} (0,05; 3; 15) = 5,72 yang berarti variabel Tenaga Kerja, Benih, Pakan dan Luas Kolam secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan Pendapatan Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Klaten, sehingga model yang digunakan eksis. Hasil uji t diketahui bahwa variabel Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Budidaya Ikan Nila pada derajat kepercayaan 95%, serta variabel Benih, Pakan dan Luas Kolam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Budidaya Ikan Nila Kabupaten Klaten pada derajat kepercayaan 95%.¹⁰

5. Sanitarianing Anggraini dalam skripsinya: Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dengan cara pemborakan (Kasus: Desa Selajambe, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat). Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Petani ikan mas pada skala besar sebaiknya lebih memperhatikan cara budidaya terutama dalam aspek manajemen. Bagi petani ikan mas skala kecil agar lebih memperhatikan keadaan benih ikan mas yang dibudidayakan sehingga hasil yang diperoleh menjadi optimal. Para investor sebaiknya berinvestasi pada usaha skala besar dan menengah. Pada skala besar dapat memberikan keuntungan maksimal dan pada skala menengah merupakan usaha yang paling efisien. Pemerintah daerah sebaiknya tetap melakukan pembinaan dan perlindungan usaha rakyat melalui peraturan daerah, penyuluhan secara rutin kepada petani ikan mas, dan memantau secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh petani.¹¹

¹⁰Fahrizal Arsyad “Peran Budidaya Ikan Nila Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Klaten”, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. xiv, t.d.

¹¹Sanitarianing Anggraini, “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) dengan cara pemborakan (Kasus: Desa Selajambe, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat)”, Skripsi, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2008), h. 4, t.d.

6. Siti Kholifah dalam skripsinya: Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*) di Kelompok “Sari Nadi”, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Dalam skripsi ini, penulis mengungkapkan bahwa: Berdasarkan hasil perhitungan *Break Even Point* dapat diketahui, bahwa usaha pembenihan ikan karper di kelompok “Sari Nadi” tidak akan memperoleh keuntungan atau menderita kerugian apabila pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1.729.703,28 dari hasil penjualan benih ikan karper memperoleh penjualan sebanyak 11.243,52 ekor benih, sehingga untuk setiap arenya petani harus mampu menghasilkan produksi sebesar 248,69 ekor/are. Apabila dilihat dari total penerimaan sebesar Rp 12.781.796,40. Usaha pembenihan ikan karper di kelompok petani ikan “Sari Nadi” layak untuk diusahakan.¹²

Berdasarkan dari penelitian-penelitian di atas, belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper. Dalam penelitian ini, penulis hanya lebih fokus tentang bagaimana penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper. Sedangkan peneliti-peneliti di atas meneliti tentang bagaimana pendapatan usaha pengolahan ikan mas (*Cyprinus carpio*) perspektif laporan keuangan, bagaimana usaha budidaya pembesaran ikan lele sangkuriang (*Clarias sp*), bagaimana pemasaran ikan nila merah (*Oreochromis Sp*), bagaimana peran budidaya ikan nila dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat, bagaimana kelayakan finansial usaha ikan mas (*Cyprinus carpio*) dengan cara pemborakan, bagaimana kelayakan usaha pembenihan ikan karper (*cyprinus carpio*) di kelompok “Sari Nadi. Dengan demikian maka terdapat sisi yang berbeda antara penelitian penulis dengan penelitian yang sudah ada.

¹²Siti Kholifah “Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*) di Kelompok “Sari Nadi”, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”, Skripsi, (Denpasar: Universitas Udayana, 2012), h. 94, t.d.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan bisnis yang berbasis ekonomi Islam

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah pemikiran kita tentang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper.

b. Manfaat praktis:

- 1) Bagi petani ikan, agar dapat terus memacu diri untuk mengembangkan budidaya ikan karper.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbang ilmu pengetahuan tentang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam pada pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania kecamatan Sinjai Barat.
- 3) Diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran kepada semua pihak yang terkait khususnya bagi peneliti untuk lebih memantapkan hasil penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konseptual Bisnis Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Bisnis Islam

Bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi sampai pada konsumen dalam bentuk barang ataupun jasa, untuk mendapatkan keuntungan kemanfaatan. Dalam kamus Ekonomi dan Bisnis yang diterbitkan oleh *Gadjah Mada University Press*, Yogyakarta, bisnis dimaknai hanya sebatas usaha komersial di dunia perdagangan yang dilakukan sebagai mata pencaharian. Ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang dan jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba.¹³

Bisnis sebagai aktivitas mata pencaharian dapat berlangsung kapan dan di mana saja, ia memiliki tingkat kompleksitas yang relatif tinggi dibandingkan dengan mata pencaharian yang lain.¹⁴ Kesadaran bahwa segala aktivitas bisnis yaitu untuk memuliakan martabat manusia, dan bukan mengeksploitasi manusia dalam posisinya sebagai faktor produksi, dilatari oleh pemahaman bahwa: Pertama, bisnis adalah ekosistem dan bukan peperangan. Bisnis adalah kegiatan yang bersistem dan berorientasi memenuhi kepuasan. Ia tidak sama dengan pekerjaan memproduksi atau menjual. Bisnis merupakan pekerjaan yang bisa ditiru, dikembangkan, didelegasikan, dilimpahkan (bisa ditinggalkan), dan dijual kepada pihak lain, sehingga bisnis bisa berjalan tanpa pemiliknya. Kedua, pelaku bisnis yaitu anggota dari komunitas bisnis, dan bukan mesin pencetak laba. Ia merupakan bagian dari kumpulan aset-aset bergerak, sistem, dan sumber daya manusia. Ia kemudian disebut benda hidup yang harus diisi dengan roh dan norma-norma yang menjadikan mereka semakin solid,

¹³Danang Sunyoto dan Wika Harisa Putri, *Etika Bisnis*, (Cet. I; Yogyakarta: CAPS, 2016), h. 25.

¹⁴Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 50.

adaptif, dan kompetitif. Ketiga, manajemen yaitu transparansi dan bukan rekayasa. Ia merupakan kunci sukses di dalam sistem manajemen modern. Dengan semangat transparansi, semua praktik bisnis menjadi *fair*, tidak ada yang tertutup, dan bermuara pada tercapainya efisiensi dan efektivitas yang merupakan modal dasar untuk mencapai laba.¹⁵

Bisnis Islam adalah bisnis yang direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah atau prinsip-prinsip Islam.¹⁶ Dalam Islam setiap pelaku bisnis harus memiliki prinsip yang kuat sejalan dengan syariah Islam. Prinsip inilah yang menjadikan seseorang menjadi tangguh, kuat dan tidak mudah terpengaruh dengan isu-isu di sekitarnya. Setiap orang yang memiliki profesi atau aktivitas di dunia bisnis harus punya prinsip yang kuat demi meraih kesuksesan. Walaupun makhluk hidup di bumi sudah mendapat jaminan rezeki dari Allah, namun kemalasan tidak punya tempat dalam Islam. Fatalisme atau paham nasib tidak dikenal dalam Islam. Firman Allah: “...maka carilah rezeki di sisi Allah, kemudian beribadah dan bersyukurlah kepada Allah. Hanya kepada Allah kamu akan dikembalikan” (QS Al-Ankabut [29]: 17)¹⁷

Menurut Rivai dalam bukunya Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani *Pemasaran Syariah*, prinsip perdagangan (bisnis) yang diajarkan Al-Qur'an antara lain, yaitu:

- a. Setiap perdagangan harus didasarkan pada prinsip saling rela, tidak saling menzalimi.
- b. Menegakkan prinsip keadilan dalam hal takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs) dan pembagian keuntungan.
- c. Prinsip melarang riba.
- d. Memiliki jiwa kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan.

¹⁵*Ibid.*, h. 53.

¹⁶ Muhammad Iskandar Zulkarnain, *Prospek Bisnis Berbasis Syariah*, dikutip dari Artikel: (<http://www.kompasiana.com/herulzeta/konsep-bisnis-dalam-islam-5908a4acb99373477c6e2539>), diakses tanggal 12 Mei 2018.

¹⁷Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 104.

- e. Tidak melakukan investasi pada bisnis yang diharamkan agama, usaha yang merusak mental dan masyarakat.
- f. Komoditas yang diperdagangkan memenuhi kaidah halal dan *thayyib* (barang/jasa yang berkualitas, suci dan memiliki dimensi keindahan).
- g. Terhindar dari praktik spekulasi, *gharar*, *tadlis*, dan *maysir*.
- h. Perdagangan tidak boleh menjadikan manusia lalai dalam beribadah, termasuk zakat.
- i. Dalam perdagangan baik secara kredit maupun *cash* hendaknya selalu dicatat.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang harus ada dalam bisnis menurut Islam meliputi terpenuhinya prinsip halal dan *thayyib*, saling rela, menghindari hal yang dilarang dan sebagai bukti ketaatan (ibadah) kepada Allah Swt. Setelah memenuhi prinsip tersebut, nilai sebuah pekerjaan akan diukur dari kualitas niat (*shahihatun fi an-niyat*) dan pelaksanaannya (*shahihatun fi at-tahshil*) termasuk aktivitas bisnis sekalipun. Itulah pekerjaan yang bernilai ibadah dan kelak akan mengantarkan pelakunya ke pintu surga.¹⁸

Untuk bidang kegiatan perekonomian, Islam memberikan aturan hukum yang dapat dijadikan sebagai pedoman, baik yang terdapat di dalam Al-Qur'an maupun sunnah Rasulullah Saw. Hal-hal yang tidak diatur secara jelas dalam kedua sumber tersebut diperoleh ketentuannya dengan cara *ijtihad*. Untuk melaksanakan *ijtihad* dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, antara lain yaitu:

1. Analogi (*qiyas*), yaitu dengan cara mencari perbandingannya atau pengibaratannya.
2. *Maslahah mursalah*, yang bertumpu pada pertimbangan menarik manfaat dan menghindarkan *mudharat*.
3. *Ihtisn*, yaitu meninggalkan dalil-dalil khusus dan mempergunakan dalil-dalil umum dan dipandang lebih kuat.

¹⁸*Ibid.*, h. 104.

4. *Ihtisab*, yaitu dengan cara melestarikan berlakunya ketentuan asal yang ada terkecuali terdapat dalil yang menentukan lain.
5. *Al'Urf*, yakni mengukuhkan berlakunya adat kebiasaan yang tidak berlawanan dengan ketentuan *syariat*.¹⁹

Allah Swt. memberikan kebebasan kepada makhluknya agar melaksanakan kegiatan selama kegiatan tersebut tidak ada dalil yang secara jelas melarangnya. Berbisnis merupakan aktivitas yang tidak dilarang dalam Islam. Bahkan merupakan aktivitas warisan Rasulullah Saw. yang diperkuat oleh firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an. Istilah-istilah bisnis dalam Al-Qur'an juga digunakan untuk menggambarkan hubungan antara manusia dengan Allah Swt.²⁰ Misalnya QS. Al-Taubah (9): 111:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآبٍ لَهُمُ
الْجَنَّةُ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًا عَلَيْهِ
حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ
مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ
الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar.²¹

¹⁹Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 5.

²⁰Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer...*, h. 92.

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah, 2013), h 204.

Kemudian dijelaskan lagi melalui QS Ash-Shaff (61): 10:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا هَلْ أَذُكُم عَلَىٰ تَجَرَّةٍ تُنَجِّيْكُمْ مِّنْ عَذَابٍ ءَلِيمٍ



Terjemahannya

Hai orang-orang yang beriman, sukakah kamu aku tunjukkan suatu perniagaan yang dapat menyelamatkanmu dari azab yang pedih?²²

2. Orientasi Bisnis dalam Islam

Yusanto dan Widjajakusuma dalam Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani mengemukakan bahwa bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama, yaitu:²³

a. Target hasil

Profit-materi dan benefit-non materi, artinya bahwa bisnis tidak hanya untuk mencari profit (*qimah madiyah* atau nilai materi) setinggi-tingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan) non-materi kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan), seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial dan sebagainya. *Benefit*, yang dimaksudkan tidak semata-mata memberikan manfaat kebendaan, akan tetapi juga dapat bersifat non materi.

Islam memandang bahwa tujuan suatu amal perbuatan tidak hanya berorientasi pada *qimah madiyah*. Masih ada tiga orientasi lainnya, yakni *qimah insaniyah*, *qimah khuluqiyah*, dan *qimah ruhiyah*. Dengan *qimah insaniyah*, berarti pengelola berusaha memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, bantuan sosial (sedekah), dan bantuan lainnya. Dan dengan *Qinah qhuluqiyah*, mengandung pengertian bahwa nilai-nilai akhlak mulia menjadi suatu keharusanyang muncul dalam setiap aktivitas bisnis sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang islami, bukan sekadar hubungan fungsional atau profesional.

²²*Ibid.*, h. 552.

²³ Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer...*, h. 90.

Serta, *Qimah ruhiyah* berarti aktivitas dijadikan sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

b. Pertumbuhan

Jika profit materi dan profit non materi telah diraih, perusahaan harus berupaya menjaga pertumbuhan agar selalu meningkat. Upaya peningkatan ini juga harus selalu dalam koridor syariah, bukan menghalalkan segala cara.

c. Keberlangsungan

Target yang telah dicapai dengan pertumbuhan setiap tahunnya harus dijaga keberlangsungannya agar perusahaan dapat *exis* dalam kurun waktu yang lama.

d. Keberkahan

Semua tujuan yang telah tercapai tidak akan berarti apa-apa jika tidak ada keberkahan di dalamnya. Maka bisnis Islam menempatkan berkah sebagai tujuan inti, karena ia merupakan bentuk dari diterimanya segala aktivitas manusia. Keberkahan ini menjadi bukti bahwa bisnis yang dilakukan oleh pengusaha Muslim telah mendapat ridha dari Allah Swt., dan bernilai ibadah.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa manfaat bisnis Islam sangat besar bagi ummat muslim tidak hanya keuntungan di duniawi yang diperoleh tapi keuntungan di akhiratpun. Pada bisnis Islam dalam budidaya ikan karper tidak ada pihak yang akan dirugikan karna sistem yang digunakan adalah kejujuran dan saling rela, tidak saling menzalimi.

²⁴*Ibid.*, h. 91.

B. Potensi Bisnis Budidaya Ikan Karper

1. Pengertian Ikan Karper

Ikan karper atau ikan mas (*Cyprinus carpio*, L) adalah spesies ikan air tawar yang sudah lama dibudidayakan dan terdomestikasi dengan baik di dunia. Sejumlah varietas dan subvarietas ikan mas telah banyak dibudidayakan di Asia Tenggara sebagai ikan konsumsi dan ikan hias.²⁵

Ikan karper merupakan ikan air tawar yang paling populer dibudidayakan. Ikan karper memiliki badan memanjang agak pipih, lipatan mulut dan bibir halus, dua pasang kumis, dan ukuran serta warna tubuhnya sangat beragam. Ikan karper memiliki banyak ras dan sangat beragam dalam warna tubuh, seperti merah, hitam, hijau, dan kuning muda. Dengan demikian ikan karper lebih populer disebut dengan nama ikan Mas.²⁶ Ikan karper termasuk ikan omnivora atau pemakan segala. Di daerah tropis, ikan karper dapat memijah beberapa kali dalam satu tahun, akan tetapi di daerah sub-tropis hanya sekali memijah dalam satu tahun.²⁷

2. Manfaat Ikan Karper/ Mas Bagi Kesehatan

Kandungan utama dari ikan mas/karper adalah protein, lemak, mineral dan vitamin dalam jumlah dan komposisi yang pas. Rincian gizi lainnya yaitu protein (16 g), energi (86 kkal), lemak (2 g), kalsium (20 mg), fosfor (120 mg), zat besi (2 mg), vitamin B1 (0.05 mg). Sayangnya kita hanya mampu mengonsumsi sebanyak 80% dari keseluruhan total ikan mas/karper. Namun jangan salah, ikan asli China ini memiliki banyak manfaat untuk kehidupan manusia, yaitu sebagai berikut:

a. Meminimalisir penyakit jantung

Salah satu kandungan yang dimiliki oleh ikan mas/karper adalah manfaat omega 3, yang baik untuk jantung arteri vena, yang membentuk sistem kardiovaskular. Fungsi lainnya yakni mampu mengontrol detak jantung agar normal.

²⁵Aminuddin, *Budi Daya Ikan di Kolam dan Akuarium*, (Cet. I; Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009), h.11.

²⁶Bambang Agus Murtidjo, *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar*, (Cet. V; Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 34.

²⁷*Ibid.*, h. 35.

Hal ini juga akan melebarkan pembuluh arteri yang menyempit akibat kelebihan lemak. Bahkan mengonsumsi 2 porsi seminggu mengurangi resiko kematian gagal jantung.

b. Merendahkan tekanan darah tinggi

Pemicu utamatekanan darah tinggi (*Hipertensi*) adalah lemak jahat yang nantinya akan menimbulkan kolestrol. Kandungan dalam ikan mas/karper hanya terdapat lemak sebesar 2 gram saja. Sehingga mengonsumsi ikan mas/karper bukan suatu hal yang mengkhawatirkan. Kandungan lain yang cukup berperan dalam mengontrol kolesterol adalah manfaat minyak ikan. Komponene utama minyak ikan adalah omega 3 yang memiliki fungsi mencegah datangnya lemak ke dalam tubuh.

c. Mengontrol berat badan

Keunggulan lainnya yang dimiliki oleh ikan mas/karper adalah mampu mengontrol berat badan. Dengan adanya kandungan penting dalam minyak ikan memiliki fungsi untuk mengurangi kadar lemak jahat dalam tubuh. Ikan mas/karper juga hanya memiliki kalori rendah, sehingga cocok dimasukkan sebagai salah satu menu program diet.

d. Mencerdaskan otak

Banyak sekali ikan *supplement* yang menawarkan produk kecerdasan untuk sang buah hati. Apakah Anda tahu, kandungn zat apa yang terdapat dalam *supplement* tersebut? Minyak ikan! Nutrisi DHA atau *Docosa Hexaenoic Acid* yang memiliki rantai panjang omega 3 dalam minyak ikan sangat merangsang perkembangan otak pada anak-anak.

Akibatnya otak akan lebih berkembang dan membuatnya lebih pintar. Rangsangan DHA mampu menguatkan memori pada otak, serta meningkatkan kemauan belajar pada anak. Di beberapa Negara maju seperti Amerika sudah menganjurkan pengonsumsian nutrisi tersebut.

e. Membantu pertumbuhan tinggi badan

Keunggulan lainnya yang dimiliki oleh omega 3 adalah untuk membantu pertumbuhan tinggi. Rangsangan yang ditimbulkan omega 3 mampu *menstimulasi* sel-sel untuk berkembang lebih cepat.

f. Mencegah kanker

Salah satu penyakit mematikan yang menjangkit wanita adalah kanker payudara. Menurut penelitian terakhir, ikan mampu menghambat pertumbuhan sel kanker, terutama kanker payudara. Beberapa jenis kanker lainnya yang mampu diminimalisir oleh ikan adalah kanker usus kolon dan kanker prostat.

g. Mengurangi resiko radang sendi

Selain pengujian terhadap pencegahan kanker, manfaat ikan mas/karper lainnya adalah mampu mengurangi resiko radang sendi. Penyebabnya adalah kandungan minyak ikan memiliki respon pada *inflamasi* atau pembengkakan. Sehingga sendi yang akan membengkak, mampu dinetralkan oleh kandungan minyak ikan.

h. Menyehatkan mata

Mata sehat memang impian seluruh orang. Dalam pembentukan struktur membran belakang mata dibantu oleh lemak tak jenuh. Salah satu jenis lemak tak jenuh yang penting adalah DHA. Manfaat minyak ikan dalam ikan mas/karper yang lainnya adalah kelebihannya dalam melawan penurunan *macula*, sindrom mata kering serta *glaucoma*.

i. Awet muda

Begitu juga untuk yang menginginkan untuk tetap tampil awet muda. Salah satu fungsi minyak ikan mampu menunda proses penuaan dini (keriput) serta mencegahnya. Selain manfaat vitamin e, beberapa krim dan masker untuk kulit di atas 35 atau 40 tahun sudah mulai menggunakan komposisi minyak ikan.

j. Menyehatkan mental

Konsumsi ikan dalam jumlah seimbang dipercaya mampu mengurangi stres dan depresi. Kandungannya yang mampu mengontrol tekanan darah tinggi sehingga mampu menekan emosionalnya agar selalu positif. Dengan begitu berimplikasi pada kesehatan mental anda.

k. Mengontrol kadar kolesterol

Kandungan lemak dalam ikan mas/karper dapat digunakan sebagai pengontrol kolesterol. Karena kemampuannya yang mampu memacu keluarnya HDL, yakni kolesterol yang sifatnya baik untuk tubuh.

l. Mengurangi resiko penyempitan pembuluh darah di otak

Selain untuk mencerdaskan, fungsi DHA juga mampu digunakan untuk mengurangi resiko penyempitan pembuluh darah di otak. DHA merupakan salah satu asam lemak tak jenuh yang cukup bekerja aktif di bagian otak. Penyebabnya adalah asam lemak di otak sebanyak 60% adalah DHA.

m. Mengurangi resiko Aterosklerosis

Dalam suatu penelitian disebutkan bahwa kandungan dalam manfaat ikan mas/karper terdapat EPA atau *Eikosa Pentaenoat*. Nutrisi tersebut jika digabungkan dengan DHA akan menjadi omega 3 kompleks yang mampu menurunkan kadar zat tubuh. Misalnya seperti kolesterol, trigliserida, dan lipoprotein. Adanya asam lemak tak jenuh tersebut berimplikasi untuk menurunkan kemungkinan terkena aterosklerosis.²⁸

²⁸Chy Ana, 13 *Manfaat Ikan Mas untuk Kesehatan Tubuh Manusia*, dikutip dari Artikel: (<https://manfaat.co.id/manfaat-ikan-mas>), diakses tanggal 25 April 2018.

3. Pengertian Budidaya Ikan

Budidaya ikan yaitu usaha manusia dengan segala tenaga dan kemampuannya untuk memelihara ikan dengan cara memasukkan ikan tersebut dalam tempat dengan kondisi tertentu atau dengan cara menciptakan kondisi lingkungan alam yang cocok bagi ikan.²⁹

Daerah yang cocok untuk budidaya ikan karper yaitu daerah yang memiliki ketinggian 150 m – 600 m di atas permukaan laut, dengan perairan yang memiliki derajat keasaman (pH) antara 7 – 8, dan temperatur optimal untuk 20° – 25° C.³⁰ Untuk pengadaan induk karper, calon induk ikan karper yang memiliki anatomi baik dan telah matang gonada. Calon induk karper harus diseleksi sejak individu ikan berukuran 100 gram. Prioritas utama untuk calon induk yaitu ikan karper yang memiliki pertumbuhan paling cepat selama beberapa periode pemeliharaan.

Adapun ciri-ciri calon induk karper yang baik dari segi bentuk luarnya yaitu sebagai berikut:

- a) Memiliki kepala relatif kecil dibandingkan dengan tubuhnya dan bentuknya agak meruncing.
- b) Memiliki tubuh tebal dan punggung tinggi.
- c) Memiliki sisik teratur rapi.
- d) Memiliki batang ekor lebar dan sirip ekor terbuka.
- e) Memiliki sirip dada mulus.³¹

Untuk memperoleh kualitas benih karper yang baik, induk karper sebaiknya hanya dipijahkan sampai 8 kali. Walaupun induk karper yang sudah tua dapat menghasilkan telur lebih banyak, namun dari segi pertumbuhannya kurang produktif dan mortalitasnya yang tinggi. Luas kolam yang ideal untuk induk ikan karper yaitu

²⁹Eddy Afrianto dan Evi Liviawaty, *Beberapa Metode Budidaya Ikan*, (Cet. XIV; Yogyakarta: Kanisius, 1998), h. 11.

³⁰Bambang Agus Murtidjo, *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar...*, h. 34.

³¹*Ibid.*, h. 35.

4 m² untuk berat 1,0 kg induk. Selain itu, luas kolam juga dipengaruhi oleh jumlah aliran air, makin baik aliran air, luas kolam dapat dipersempit.³²

4. Metode Budidaya Ikan Karper

a. Sistem Minapadi

Budidaya ikan bersama dengan padi merupakan salah satu usaha perikanan yang telah lama dipraktekkan oleh para petani ikan di Asia. Di negara kita perkembangan usaha budidaya ikan bersama dengan padi belum begitu menggembirakan, meskipun pelaksanaannya mudah dan hasilnya cukup menguntungkan. Dari seluruh luas sawah di Indonesia, ada 4.200.000 hektar yang dapat dianggap cocok untuk digunakan sebagai lahan usaha minapadi. Sampai saat ini, luas sawah yang telah digunakan baru mencapai kurang dari 5 persen. Adapun yang dimaksud dengan minapadi adalah sistem pemeliharaan ikan yang dilakukan bersama padi di sawah. Umumnya sistem ini hanya digunakan untuk memelihara ikan yang berukuran *fingerling* atau menumbuhkan benih ikan yang akan dijual sebagai ikan konsumsi. Banyak spesies ikan yang dapat dipelihara dengan sistem minapadi, terutama ikan mas, nila, mujair, karper, tawes dan lain-lain.³³

1) Jenis dan Kepadatan Ikan

Seperti telah dikatakan di atas, bahwa hampir semua jenis ikan dapat dipelihara dengan sistem minapadi. Karena kedalaman airnya terbatas, maka ukuran benih ikan yang dipelihara dengan sistem minapadi juga tertentu. Ukuran ikan paling besar yang umum dipelihara di sawah yaitu 250 gram. Untuk mendapatkan hasil yang tinggi, benih ikan yang akan ditebarkan sebaiknya memenuhi persyaratan di bawah ini:

- a) Benih ikan tidak mempunyai warna tubuh yang terlalu mencolok, karena dapat menarik perhatian dari hewan-hewan pemangsa.
- b) Benih ikan sebaiknya berasal dari jenis unggul dan sehat, karena benih demikian mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi.

³²*Ibid.*, h. 36.

³³Eddy Afrianto dan Evi Liviawaty, *Beberapa Metode Budidaya Ikan...*, h. 86.

- c) Hendaknya tidak dipelihara benih ikan yang terlalu kecil karena insangnya akan mudah tersumbat oleh lumpur sehingga dapat menimbulkan kematian yang tinggi.
- d) Jenis ikan yang dipelihara sebaiknya yang mudah dijual dan mempunyai harga jual yang relatif tinggi.³⁴

2) Cara Budidaya

a) Sebagai penyelang

Lamanya waktu pemeliharaan ikan di sawah sebagai penyelang yaitu kurang lebih satu bulan, sampai benih padi siap untuk ditanam. Setelah tanah selesai diolah dan diberi pupuk, maka tinggi permukaan air diusahakan berkisar antara 5 – 10 cm. Setelah dibiarkan selama 4 – 7 hari barulah benih ikan ditebarkan dengan kepadatan tertentu. Pada masa ini sebaiknya ditebarkan benih ikan yang telah mencapai ukuran 1 – 3 cm (berumur 20 hari – 1 bulan) dengan tingkat kepadatan berkisar antara 100 – 120 ribu ekor per hektar. Panen dapat dilakukan setelah benih ikan dipelihara selama sebulan dengan harapan ikan telah mencapai ukuran panjang antara 5 cm.

b) Bersama padi

Sistem pemeliharaan ikan bersama dengan padi dapat dibagi lagi menjadi tiga, berdasarkan umur tanamna padi, yaitu:

(1) Dipelihara sampai penyiangan I

Pada sistem ini, benih ikan baru ditebarkan setelah umur tanaman padi mencapai 4 – 7 hari. Ukuran benih ikan yang ditebarkan sama seperti pada pemeliharaan ikan sebagai penyelang, yaitu berukuran 5 – 7 cm. Penebaran benih yang terlalu kecil (1 – 3 cm) tidak dianjurkan sebab tinggi permukaan air telah mencapai 10 – 15 cm.

³⁴*Ibid.*, h. 91.

(2)Dipelihara sampai penyiangan II

Karena benih ikan pada penyiangan I telah mencapai ukuran 7.500 – 10.000 ekor per hektar.

(3)Dipelihara sampai tanaman padi berbunga

Setelah penyiangan ke II selesai, permukaan air dinaikkan kembali dan benih ikan dapat ditebarkan. Ukuran benih yang ditebarkan yaitu 5 – 7 cm seperti pada sebelum penyiangan I atau 8 – 12 cm seperti sebelum penyiangan ke II. Dapat juga ditebarkan benih ikan yang telah mencapai ukuran 12 – 16 cm (dari pemeliharaan penyiangan ke II). Tingkat kepadatan ikan dengan ukuran 12 – 16 cm yaitu 6.000 – 8.000 ekor per hektar.

c) Sebagai palawija

Setelah tanaman padi selesai dipanen, jerami yang ada kemudian dibabak dan ditumpuk menjadi beberapa kelompok. Permukaan air kemudian dinaikkan kembali sampai tumpukan jerami terendam agar terjadi proses pembusukan. Sehingga jerami akan terurai menjadi unsur-unsur yang berguna bagi pertumbuhan tanaman dan organisme makanan ikan. Pada umumnya pemeliharaan ikan di sawah sebagai palawija bertujuan untuk menghasilkan ikan konsumsi dengan berat 100 – 250 gram. Lamanya pemeliharaan berkisar antara 3 – 4 bulan.³⁵

b. Sistem Kolam Parit (Sistem Air Deras)

Budidaya ikan dengan sistem air deras seperti budidaya ikan dalam parit yaitu Sistem yang memanfaatkan parit atau saluran air untuk usaha budidaya ikan tanpa mengurangi dan tidak mengubah fungsi parit atau saluran air tersebut. Parit atau saluran air yang cocok untuk usaha budidaya ikan mempunyai debit air antara 100 – 125 liter setiap detiknya. Sedangkan kedalaman air tidak kurang dari 40 cm dan tidak lebih dari 1 meter. Akan tetapi, jika tidak tersedia parit ataupun saluran air yang

³⁵*Ibid.*, h. 92.

memenuhi syarat seperti di atas, maka dapat digunakan parit atau saluran air lain, akan tetapi hasilnya akan sedikit berbeda.³⁶

1) Jenis dan Kepadatan Ikan

Jenis ikan yang dapat dipelihara dalam parit yaitu ikan lele (*Clarias batrahus*), nila (*Oreochromis niloticus*), mujair (*Oreochromis mossambica*), mas (*Cyprinus carpio*), tagih (*Mystus nemurus*), dan lain sebagainya. Ikan-ikan ini dapat dipelihara secara *monokultur* maupun *polikultur* apabila budidaya ikan dilakukan secara *polikultur*, maka perlu dilakukan kombinasi yang tepat agar spesies ikan tidak saling menyerang. Penggunaan benih dari ikan jenis unggul sangat dianjurkan, karena mempunyai pertumbuhan yang lebih cepat bila dibandingkan dengan ikan bukan jenis unggul. Kepadatan benih ikan yang ditebarkan akan mempengaruhi produksi ikan yang dihasilkan. Jika kepadatan terlalu rendah, maka produksi akan rendah meskipun ukuran setiap ekornya relatif lebih besar. Sedangkan bila benih yang ditebarkan terlalu padat, maka ukuran setiap ekor ikan menjadi kecil meskipun produksinya secara total akan lebih tinggi.

Kepadatan ikan yang ditebarkan tergantung pada jenis dan ukuran ikan. Jika luas kolam yang akan digunakan untuk memelihara ikan yaitu 10 meter persegi dan ikan mas yang ditebarkan mempunyai ukuran 100 gram setiap ekornya, maka padat penebaran yang optimal adalah antara 40 – 100 kilogram. Jika diberi makanan tambahan, maka tingkat kepadatan benih ikan dapat ditingkatkan.³⁷

³⁶*Ibid.*, h. 48.

³⁷*Ibid.*, h. 51.

c. Sistem Resirkulasi

Budidaya ikan dengan sistem resirkulasi yaitu sistem budidaya ikan yang memanfaatkan air kolam secara berulang-ulang sehingga dapat menghemat pemakaian air. Agar tidak membahayakan kehidupan ikan, karena penurunan kualitas air, sebelum air dipergunakan kembali air harus disaring terlebih dahulu supaya sisa makanan dan kotoran hasil metabolisme akan terbuang. Dengan demikian, kualitas air akan tetap terjaga dalam kondisi yang memadai untuk kehidupan ikan.

Dalam prakteknya, budidaya ikan dengan sistem budidaya ikan dengan sistem resirkulasi tidak berbeda dengan budidaya ikan di kolam biasa. Oleh karena itu, cara-cara budidaya di kolam biasa dapat langsung diterapkan pada kolam resirkulasi.

- 1) Seperti pada sistem budidaya ikan yang lain, kepadatan benih ikan yang ditebarkan tergantung pada jenis dan ukuran ikan. Semakin besar ukuran ikan, maka tingkat kepadatannya semakin berkurang. Untuk jenis ikan yang sangat sensitif atau mempunyai sifat kanibal, maka tingkat kepadatan ikan juga harus dikurangi. Penentuan tinggi permukaan air di kolam pemeliharaan juga dipengaruhi oleh ukuran ikan. Untuk benih ikan yang kecil, sebaiknya tinggi permukaan air tidak lebih dari 20 cm. Sedangkan untuk benih yang berukuran besar, tinggi permukaan air dapat ditingkatkan.
- 2) Untuk mempercepat proses pengendapan sisa makanan dan kotoran hasil metabolisme, sebaiknya pada bak pengendapan I ditanami eceng gondok (*Eichornia crassioes*). Selain eceng gondok, dapat juga ditanami kangkung air yang dapat dipanen sebagai hasil sampingan.
- 3) Proses pengendapan sisa makanan dan kotoran hasil metabolisme atau partikel yang lain akan dilanjutkan pada bak pengendapan II, sehingga air benar-benar terbebas dari bahan-bahan seperti di atas.
- 4) Air dari bak pengendapan akan dialirkan menuju bak penyaringan untuk penetralisasi senyawa beracun yang mungkin terlarut di dalam air.

Selain itu, penyaringan juga dimaksudkan untuk mengembalikan pH air pada tingkat yang sesuai bagi pemeliharaan ikan.

- 5) Air dari bak penyaringan akan ditampung pada bak penampungan. Secara kualitas air, air tersebut telah dapat dipergunakan untuk pemeliharaan ikan.³⁸

Ikan karper selama ini hanya dijadikan konsumsi rumah tangga, ikan karper dapat dijadikan nilai ekonomi, peluang bisnis ikan karper sangat besar karena dapat diproduksi sebanyak mungkin dan dijadikan nilai ekonomi dengan cara menjual ke pasar tradisional maupun warung ataupun ke setiap orang.

Kebutuhan ikan karper bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika usaha perikanan air tawar harus dipacu untuk dikembangkan. Salah satu faktor yang sangat penting dalam usaha perikanan budidaya ikan karper adalah ketersediaan benih yang berkualitas tinggi. Ketersediaan benih yang berkualitas tinggi akan memacu perkembangan budidaya ikan karper dengan cepat. Di samping itu perikanan budidaya ikan karper akan menjadi faktor pendukung perkembangan ekonomi pedesaan. Ikan karper selain pertumbuhannya relatif cepat, harganya juga sangat menguntungkan, dengan bisnis budidaya ikan karper sangat menjanjikan untung yang banyak jika ditekuni dengan baik.

³⁸Eddy Afrianto dan Evi Liviawaty, *Beberapa Metode Budidaya Ikan...*, h. 84.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³⁹ Menurut Denzin dan Lincoln dalam Beoedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah multimetode dalam fokus, termasuk pendekatan interpretif dan naturalistik terhadap pokok persoalannya. Ini berarti para peneliti kualitatif menstudi segala sesuatu dalam latar alamiahnya, berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam hal makna-makna yang orang-orang berikan pada fenomena tersebut. Penelitian kualitatif mencakup penggunaan dan pengumpulan peraga material empiris yang digunakan studi kasus, pengalaman personal, introspektif, kisah hidup, dan teks wawancara, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual yang mendeskripsikan momen-momen rutin dan problematik serta makna dalam kehidupan individual.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistik. Pendekatan penelitian kualitatif naturalistik memiliki karakteristik yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif, yaitu pengembangan konsep didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain dimaksud tidak kaku sifatnya sehingga memberi

³⁹Beoedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitin Ekonomi Islam Muamala....*, h. 49.

⁴⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), h. 14-15.

peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.

- b. Melihat *setting* dan respons secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini penelitian berintraksi dengan responden dalam konteks yang alami sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah dikendalikan oleh peneliti.
- c. Menekankan validitas ditekankan pada kemampuan peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti dihadapkan langsung pada responden ataupun lingkungannya sedemikian intensif sehingga peneliti dapat menangkap dan merefleksikan dengan cermat apa yang diucapkan dan dilakukan oleh responden.
- d. Menekankan pada *setting* alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada perolehan data asli atau *natural conditions*. Untuk maksud inilah, peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak atau mengubahnya. Itulah sebabnya, pada awal-awal pengenalan dengan responden, peneliti sebaiknya tidak mengatakan langsung apa maksud dan tujuan penelitiannya, tetapi baru menciptakan kondisi *normal-rapport*.⁴¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat subjek penelitian yang merupakan orang-orang yang terlibat atau pelaku dalam sebuah realita dan memberikan data atau informasi kepada peneliti tentang realita yang diteliti.⁴² Adapun subjek penelitian ini adalah petani ikan karper di desa Barania, kecamatan Sinjai Barat.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Barania, lokasinya merupakan bagian dari Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Dipilihnya Desa ini sebagai objek

⁴¹Beoedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah...*, h. 54-55.

⁴²Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Cet. II; Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), h. 36.

penelitian karena dari hasil pengamatan dan wawancara penulis penelitian ini relevan dengan topik ataupun fenomena yang penulis teliti, selain dari pada itu masyarakatnya sangat kooperatif sehingga memudahkan perolehan data untuk keperluan penelitian ini dan membantu penulis dalam mengatasi keterbatasan tenaga dan waktu. Objek yang akan diteliti adalah pelaksanaan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.⁴³ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung dengan petani ikan karper yang ada di desa Barania, kecamatan Sinjai Barat. Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang gambaran penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*live histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam

⁴³Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Cet. XIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83.

penelitian kualitatif.⁴⁴ Metode ini sebagai penyedia data untuk keperluan penelitian, data atau informasi yang tercantum dalam sebuah berkas dapat dipergunakan untuk keperluan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan ikan karper.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁵ Instrumen adalah sebagai alat pengumpulan data harus benar-benar dirancang dengan baik dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang valid. Data yang salah dapat menyusahkan peneliti, sehingga kesimpulan penelitian bisa keliru. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti adalah:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada sejumlah responden dalam hal ini petani ikan karper di desa Barania.

2. Buku Catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dalam hal ini petani ikan karper.

3. Camera

Camera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/ sumber data dalam hal ini petani ikan karper. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 240.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Adapun teknik analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*, h. 244.

valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D ...*, h. 247-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

D. Profil Petani Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat

Petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat lumayan banyak, ini dikarenakan wilayah Desa Barania memiliki berbagai potensi yang baik seperti pertanian dan perkebunan. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Di samping itu, tanah yang subur didukung dengan cuaca yang relatif sejuk sangat cocok untuk bercocok tanam baik itu persawahan maupun tanaman sayur-sayuran yang memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal sejarah yang pertama kali merintis pemukiman adalah pendatang yang berasal dari kerajaan Turungeng (Tomannurungge) di Soppeng, Sinjai Barat yang kemudian membentuk perkampungan dengan maksud memperluas daerah kekuasaan yang kemudian diberi nama Pussanti, menurut sejarah beliau diberi gelar puang Lohe” dan Topa’ Baranina Karaeng Turungeng, setelah perkampungan terbentuk maka masyarakat dari berbagai daerah berdatangan untuk bercocok tanam di Pussanti.

Selanjutnya pada tahun 1960 sampai dengan 1989 terbentuklah suatu desa yang diberi nama Bulu Salaka kemudian berubah nama menjadi Gunung Perak, dan Pussanti masuk ke dalam pemerintahan desa Gunung Perak yang diberi nama Dusun Pussanti, kemudian pada tahun 1989 pemerintahan daerah kabupaten Sinjai melakukan pemekaran desa termasuk desa Gunung Perak dan dusun Pussanti dimekarkan menjadi satu desa yang diberi nama desa Barania.

Sejak terbentuk desa Barania secara resmi, pembangunan yang dilaksanakan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus dilaksanakan.⁴⁸

Adapun petani ikan karper Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat yang menjadi responden peneliti sebanyak 10 (sepuluh) orang, yang bertempat tinggal di beberapa dusun seperti Dusun Pussanti, Dusun Mattirohalia, dan Dusun Kaddorobukua yang berada di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Petani ikan karper Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat membudidayakan ikan karper tidak bersamaan, ada yang telah memelihara ikan karper dari puluhan tahun dan ada pula yang baru memulai budidaya ikan karper.

Tabel 4.1 Data Responden Petani Ikan Karper di Desa Barania Kec. Sinjai Barat

No	Nama	Umur	Alamat	Pendidikan Terakhir
1	Umar	43	Dusun Pussanti	SMA
2	Rama .B	63	Dusun Pussanti	SLTP
3	Aba	41	Dusun Mattirohalia	SD
4	Edi Hardi	36	Dusun Pussanti	SD
5	Mustari	18	Dusun Pussanti	SMA
6	Andi Ruhing .B	61	Dusun Pussanti	SD
7	Sufirman	28	Dusun Pussanti	S1
8	Dahlan	37	Dusun Pussanti	SMP
9	Heri Madalle	23	Dusun Kaddorobukua	SD
10	Rustam Rama	41	Dusun Pussanti	SMP

⁴⁸ Pusat Data Pemerintah Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, Seluruh Data Mengenai Keadaan Pemerintah Dan Masyarakat Desa Barania Dalam Pembahasan Ini Bersumber Dari Pusat Data Desa Barania, Didapatkan Pada Tanggal 02 Juli 2018

Adapun petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat yang menjadi responden yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Umar, lahir di Sinjai tanggal 19 Mei 1975, bapak Umar adalah salah satu masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat yang bertempat tinggal di Dusun Pussanti. Bapak Umar adalah seorang supir dia juga memiliki beberapa hektar sawah yang digarap oleh tetangganya, adapun sawah bapak Umar yang digarap tetangganya juga dipelihara ikan karper. Awal mula bapak Umar membudidayakan ikan karper sekitar tahun 2016 jadi bapak Umar juga bisa dikatakan sebagai pemula bisnis budidaya ikan karper, beliau baru menekuni sekitar kurang lebih 2 (dua) tahun. Bapak Umar memelihara ikan karper karena ikan karper memiliki rasa yang enak untuk dikonsumsi, dan membantu pengeluaran pembelian lauk. Keuntungan yang diperoleh bapak Umar dalam budidaya ikan karper sudah dapat menambah pendapatan rumah tangga, tidak menjual padi untuk membeli ikan, menghemat belanja lauk. Dengan menjual ikan karper juga mampu menambah sewa traktor dalam pertanian.⁴⁹
2. Bapak Rama .B, lahir di Sinjai tanggal 30 Desember 1955, bertempat tinggal di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak Rama .B adalah seorang petani. Bapak Rama .B sudah lama membudidayakan ikan karper sekitar tahun 1980 sampai sekarang. Bapak Rama .B memelihara ikan karper karena ikan karper hanya dijadikan sebagai ikan hias, dimakan, dan karena ikan karper memiliki manfaat yang banyak bagi kesehatan tubuh, mengonsumsi kepala ikan karper minimal tiga akan menjadi obat antibody. Keuntungan yang dicapai bapak Rama .B Seandainya benar-benar menjual ikan karper bisa mencapai Rp 1.500.000 per tahunnya.⁵⁰

⁴⁹ Umar, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 02 Juli 2018.

⁵⁰ Rama B., *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 03 Juli 2018

3. Bapak Aba, lahir di Sinjai tanggal 01 Juli 1977, bertempat tinggal di Dusun Mattirohalia Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak Aba adalah seorang petani. Bapak Aba membudidayakan ikan karper baru sekitar 3 (tiga) tahun. Bapak Aba memelihara ikan karper karena bapak Aba suka makan ikan karper, ikan karper memiliki rasa yang enak, dan ikan karper juga memiliki manfaat yang banyak. Keuntungan yang diperoleh dalam budidaya ikan karper bisa mencapai 15 (lima belas) ekor sampai 20 (dua puluh) ekor ikan karper dewasa.⁵¹
4. Bapak Edi Hardi, lahir di Sinjai tanggal 27 Juli 1982, bertempat tinggal di Dusun Mattirohalia Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak Edi Hardi adalah seorang petani. Bapak Edi Hardi membudidayakan ikan karper sekitar 10 (sepuluh) tahun, jadi sekitar tahun 2008. Bapak Edi Hardi membudidayakan ikan karper karena ikan karper memiliki rasa yang enak untuk dikonsumsi, jika dijual ikan karper memiliki tingkat harga yang lebih mahal dibandingkan dengan ikan jenis lainnya. Memelihara ikan karper juga dijadikan sebagai hobby, dan karena ikan karper juga menjadi hewan pemberantas hama padi, karena ikan karper mampu memakan hama padi yang menyerang batang padi. Keuntungan yang didapat bapak Edi Hardi dalam pembudidayaan ikan karper yaitu mencapai sekitar Rp 1.000.000,00 sampai Rp 2.000.000,00 dalam 1 (satu) tahunnya.⁵²
5. Saudara Mustari, lahir di Sinjai tanggal 19 Juni 2000, bertempat tinggal di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Saudara Mustari adalah seorang petani muda, awal saudara Mustari membudidayakan ikan karper yaitu sejak dia berumur belasan tahun, awalnya hanya suka membantu ayahnya melihat pengairan sawah untuk ikan karper. Saudara Mustari membudidayakan ikan karper pada sekitar tahun 2015, jadi sudah sekitar 5

⁵¹ Aba, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 04 Juli 2018.

⁵² Edi Hardi, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 05 Juli 2018

(tahun). Saudara Mustari membudidayakan ikan karper karena ikan karper memiliki rasa yang enak untuk dikonsumsi, jika dijual ikan karper memiliki tingkat harga yang lebih mahal dibandingkan dengan ikan jenis lainnya. Adapun keuntungan yang didapatkan saudara Mustari dalam budidaya ikan karper mencapai 15 (lima belas) sampai 20 (dua puluh) ekor per tahunnya.⁵³

6. Bapak A. Ruhing .B, lahir di Sinjai tanggal 01 Juli 1957, bertempat tinggal di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak A. Ruhing .B adalah seorang petani. Bapak A. Ruhing .B membudidayakan ikan karper sekitar 20 (dua puluh) tahun. Bapak A. Ruhing .B membudidayakan ikan karper karena hanya sekedar menyukai makan ikan karper. Keuntungan yang diperoleh bapak A. Ruhing .B adalah karena ikan karper yang budidayakan tidak dijual, hanya sebagai konsumsi rumah tangga, dan kalau ada anak atau keluarga yang datang berkunjung, saya berikan sebagai oleh-oleh, dan karena bapak A. Ruhing .B sangat suka makan ikan karper jadi bapak A. Ruhing .B memelihara ikan karper, dalam artian mendapat keuntungan sebagai ladang pahala.⁵⁴
7. Bapak Sufirman, lahir di Sinjai tanggal 13 Februari 1957, bertempat tinggal di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak Sufirman adalah seorang guru honorer, walaupun bapak Sufirman adalah seorang guru beliau juga membudidayakan ikan karper sebagai hobi. Bapak Sufirman membudidayakan ikan karper sekitar sekitar 1 (satu) tahun. Bapak Sufirman membudidayakan ikan karper karena suka melihat ikan karper saja, dijadikan ikan hias, budidaya ikan karper dijadikan sebagai hobi. Bapak Sufirman belum pernah menjual ikan karper beliau hanya sebagai konsumen.⁵⁵

⁵³ Mustari, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 06 Juli 2018

⁵⁴ A. Ruhing.B, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 07 Juli 2018

⁵⁵ Sufirman, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 08 Juli 2018.

8. Bapak Dahlan, lahir di Sinjai tanggal 20 Februari 1981, bertempat tinggal di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat. Bapak Dahlan adalah seorang petani. Bapak Dahlan memelihara atau membudidayakan ikan karper baru 3 (tiga) tahun. Bapak Dahlan memelihara ikan karper karena menambah pendapatan rumah tangga, dan mengurangi pengeluaran uang untuk membeli lauk. Adapun keuntungan yang diperoleh bapak Dahlan dalam budidaya ikan karper dalam bentuk nominal uang bisa mencapai sekitar kurang lebih Rp 1.500.000 per 10 ekor dalam setiap tahunnya. Akan tetapi karena sangat jarang atau sedikitnya penjualan ikan karper maka dapat dihitung keuntungan ikan karper yang diperoleh dalam setiap tahunnya yaitu 20 ekor ikan karper.⁵⁶
9. Bapak Heri Madalle, lahir di Makassar tanggal 30 Februari 1995, bapak Heri Madalle adalah salah satu masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat yang membudidayakan ikan karper. Bapak Heri Madalle berdomisili di Dusun Kaddorobukua Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, Bapak Heri Madalle adalah seorang petani, dari kegiatan sehari-harinya bertani padi bapak Heri Madalle juga melakukan pekerjaan sambilan yaitu membudidayakan ikan karper bersama dengan padi atau biasa disebut dengan sistem mina padi. Bapak Heri Madalle mulai membudidayakan ikan karper tanggal 21 Maret 2016, jadi sudah sekitar 2 (dua) tahun membudidayan ikan karper.⁵⁷
10. Bapak Rustam lahir di Sinjai tanggal 04 Oktober 1977, bapak Rustam adalah salah satu masyarakat Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat yang membudidayakan ikan karper, bapak Rustam memelihara atau membudidayakan ikan karper dimulai sekitar tahun 2000, bapak Rustam sudah membudidayan ikan karper selama 18 (delapan belas) tahun. Bapak Rustam membudidayakan ikan karper karena ikan karper memiliki rasa yang

⁵⁶ Dahlan, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 06 Juli 2018

⁵⁷ Heri Madalle, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 09 Juli 2018

enak untuk dikonsumsi, jika dijual ikan karper memiliki tingkat harga yang lebih mahal dibandingkan dengan ikan jenis lainnya. Memelihara ikan karper juga dijadikan sebagai hobby, dan karena ikan karper juga dijadikan hewan pemberantas hama padi, karena ikan karper mampu memakan hama padi yang menyerang batang padi. Keuntungan yang diperoleh bapak Rustam dalam budidaya ikan karper jika benar-benar terjual dalam bentuk nominal uang bisa mencapai sekitar kurang lebih Rp 1.500.000 per 10 ekor dalam setiap tahunnya. Akan tetapi karena sangat jarang atau sedikitnya penjualan ikan karper maka dapat dihitung keuntungan ikan karper yang diperoleh dalam setiap tahunnya yaitu 20 ekor ikan karper.⁵⁸

⁵⁸ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018

E. Budidaya Ikan Karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat

1. Kegiatan pembenihan ikan karper

Para petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat melakukan pembenihan ikan karper dengan cara memisahkan telur ikan dengan induknya hal ini juga dikatakan oleh bapak Rustam Rama:

Dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3 (tiga) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah ataupun parit (empang).⁵⁹

Menurut Aminuddin dalam bukunya *Budi Daya Ikan di Kolam dan Aquarium*, antara lain yaitu dalam pembenihan ikan karper, kita harus mengenal pemeliharaan dan seleksi induk induk. induk dipelihara dikolam khusus secara terpisah antara jantan dan betina. Pakan yang diberikan berupa pellet dengan kandungan protein 3%. Dosis pemberian pakan sebanyak 3% per bobot biomas per hari. Pakan tersebut diberikan 3 kali per hari.⁶⁰

2. Kegiatan pembesaran ikan karper

Para petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat melakukan pembesaran ikan karper dengan cara melepas ikan karper di sawah dan memberikan pakan ikan karper dari makanan sisa dan daun-daunan, hal ini juga dikatakan oleh bapak Dahlan:

Teknik dalam proses pembesaran ikan karper yaitu hanya dengan melepas ikan karper ke sawah, dan memberikan pakan berupa nasi sisa ataupun daun-daunan.⁶¹

⁵⁹ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

⁶⁰ Aminuddin, *Budi Daya Ikan di Kolam dan Aquarium*, (Cet. I; Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009), h.13.

⁶¹ Dahlan, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

3. Kegiatan pemanenan ikan karper

Para petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat melakukan pemanenan ikan karper dengan cara mengurangi air sawah dan menangkap ikan karper, hal ini juga dikatakan oleh bapak Sufirman:

Ketika memanen ikan karper hanya cukup mengurangi air sawah dan menangkap ikannya, secara umum hanya seperti itu.⁶²

Para petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat sebelum melakukan pemanen ikan karper terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat tangkap, hal ini juga dikatakan oleh bapak Rustam Rama:

Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran yaitu parit atau kolam yang bersih kemudian menyiapkan ember atau karung kepada calon pembeli sebagai alat penangkapan ikan karper.⁶³

Menurut Aminuddin dalam bukunya *Budi Daya Ikan di Kolam dan Akuarium*, antara lain yaitu sebelum dilakukan pemanenan benih ikan terlebih dahulu dipersiapkan alat-alat tangkap dan sarana perlengkapannya. Beberapa alat tangkap dan sarana yang disiapkan diantaranya keramba, ember biasa, ember lebar, seser halus sebagai alat tangkap benih, jaring atau hapa sebagai penyimpanan benih sementara, saringan yang digunakan untuk mengeluarkan air dari kolam agar benih ikan tidak terbawa arus, dan bak-bak penampungan yang berisi air bersih untuk penyimpanan benih hasil panen.⁶⁴

Adapun petani ikan karper memanen ikan karper jika umur ikan karper sudah mencapai 6 (enam) sampai 7 (tujuh) bulan, hal ini juga dikatakan oleh bapak Heri Madalle.

Saya memanen ikan karper ketika umur ikan karper 6 (enam) sampai 7 (tujuh) bulan.⁶⁵

⁶² Sufirman, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 08 Juli 2018.

⁶³ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

⁶⁴ Aminuddin, *Budi Daya Ikan di Kolam dan Akuarium...*, h. 22.

⁶⁵ Heri Madalle, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 09 Juli 2018.

4. Kegiatan pemasaran ikan karper

Para petani ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat melakukan pemasaran ikan karper dengan cara menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga, hal ini juga dikatakan oleh bapak Aba:

Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga.⁶⁶

Adapun sistem pemasaran ikan karper adalah pembeli datang langsung ke sawah untuk memilih ikan karper, hal ini juga dikatakan oleh bapak Rustam Rama:

Pemasarannya yaitu dengan cara masyarakat atau orang yang ingin membeli ikan karper datang langsung ke sawah atau parit tempat ikan dibudidayakan, terkadang dibawa ke pasar tradisional akan tetapi sangat jarang.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah dengan cara melakukan kegiatan pembenihan ikan karper, kegiatan pembesaran ikan karper, kegiatan pemanenan ikan karper, dan kegiatan pemasaran ikan karper.

⁶⁶ Aba, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 04 Juli 2018.

⁶⁷ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

F. Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper

1. Tidak Saling menzalimi

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Dengan bisnis ikan karper perasaan saya sangat bahagia. Tidak merasa terzalimi maupun menzalimi, karena dengan bisnis ikan karper dapat menambah pendapatan keluarga, dan dengan bisnis ikan karper tali silaturahmi dapat terjaga ke tetangga-tetangga dengan secara tidak sengaja.⁶⁸

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator tidak saling menzalimi adalah para petani ikan karper dalam melakukan bisnis tidak terbebani dan tidak merasa ada kecurangan dalam bisnis ikan karper.

2. Menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Biasanya yang berukuran besar dijual seharga Rp 100.000 sampai Rp 150.000 per ekor. Dan ikan karper yang masih kecil biasanya dijual dengan harga 1.000 per ekor.⁶⁹

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan adalah para petani ikan karper dalam melakukan bisnis menetapkan harga ikan karper sesuai dengan ukuran dari ikan karper.

⁶⁸ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

⁶⁹ Umar, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 02 Juli 2018.

3. Bisnis dengan prinsip tolong-menolong dan persaudaraan

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu oleh masyarakat sekitar dan keluarga, biasanya anak-anak.⁷⁰

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator prinsip tolong-menolong dan persaudaraan adalah para petani ikan karper dibantu tetangga, keluarga, dan anaknya-anaknya.

4. Menggunakan investasi yang halal

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Modal awal yang dikeluarkan kurang lebih Rp 250.000,00., dan menggunakan uang pribadi.⁷¹

Adapun petani ikan karper yang mendapatkan modal dari pemerintah:

Modal yang didapatkan dari bantuan pemerintah sekitar 50 ekor. Dijadikan bisnis ikan karper, sebagai kegiatan kelompok tani di sini, ada beberapa yang dapat dan ini memang untuk tujuan bisnis ikan karper, Cuma belum terlalu banyak untungnya, karena saya membudidayakan baru sekitar 3 (tiga) tahun.⁷²

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator menggunakan investasi yang halal adalah para petani menanamkan modal pribadi (investasi) yang halal, dan penanaman modal dari pemerintah.

⁷⁰ Dahlan, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

⁷¹ Aba, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 04 Juli 2018.

⁷² Dahlan, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

5. Menjual belikan barang yang thayyib

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran.⁷³

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator menjual belikan barang yang thayyib adalah para petani ikan karper memilih bibit yang unggul untuk dibudidayakan yang selanjutnya dijual ke pembeli.

6. Penerapan bisnis yang tidak ada unsur spekulasi, gharar, tadlis, dan masyir

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Tekhnik dalam penjualan ikan karper yaitu memisahkan ikan yang memiliki bobot besar dan kecil agar calon pembeli mampu memilih ikan karper dengan mudah.⁷⁴

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator tidak ada unsur spekulasi, gharar, tadlis, dan masyir adalah para petani ikan karper memisahkan ikan yang memiliki ukuran yang besar dan kecil yang mempermudah calon pembeli untuk memilih ikan karper.

⁷³ Mustari, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 06 Juli 2018.

⁷⁴ Rustam Rama, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, “Wawancara”, tanggal 10 Juli 2018.

7. Memberi sedekah dalam bisnis

Para petani ikan karper menerepakan bisnis berbasis ekonomi Islam. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara tentang indikator-indikator bisnis Islam yakni:

Selain saya jual ikan karpunya, terkadang bibit ikan karper juga diberikan ke petani ikan karper lainnya.⁷⁵

Itupun dikatakan oleh bapak Rama .B:

Ikan karper yang dibudidayakan terkadang diberikan ke petani ikan karper juga, kalau ada tetangga atau teman tetangga yang ingin membeli ikan karper, saya juga sering memberikan bonus.⁷⁶

Bukti bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dengan indikator memberi sedeqah dalam bisnis adalah para petani ikan karper memberikan sedeqah kepada para petani ikan karper dan memberikan bonus ikan karper kepada pembeli.

Menurut Rivai dalam bukunya Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani *Pemasaran Syariah*, prinsip perdagangan (bisnis) yang diajarkan Al-Qur'an antara lain, yaitu:

- j. Setiap perdagangan harus didasarkan pada prinsip saling rela, tidak saling menzalimi.
- k. Menegakkan prinsip keadilan dalam hal takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs) dan pembagian keuntungan.
- l. Prinsip melarang riba.
- m. Memiliki jiwa kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan.
- n. Tidak melakukan investasi pada bisnis yang diharamkan agama, usaha yang merusak mental dan masyarakat.
- o. Komoditas yang diperdagangkan memenuhi kaidah halal dan *thayyib* (barang/jasa yang berkualitas, suci dan memiliki dimensi keindahan).

⁷⁵ Rama B., *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, "Wawancara", tanggal 03 Juli 2018.

⁷⁶ Heri Madalle, *Petani Ikan Karper*, Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat, "Wawancara", tanggal 09 Juli 2018.

- p. Terhindar dari praktik spekulasi, *gharar*, *tadlis*, dan *maysir*.
- q. Perdagangan tidak boleh menjadikan manusia lalai dalam beribadah, termasuk zakat.
- r. Dalam perdagangan baik secara kredit maupun *cash* hendaknya selalu dicatat.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa yang harus ada dalam bisnis menurut Islam meliputi terpenuhinya prinsip halal dan *thayyib*, saling rela, menghindari hal yang dilarang dan sebagai bukti ketaatan (ibadah) kepada Allah Swt. Setelah memenuhi prinsip tersebut, nilai sebuah pekerjaan akan diukur dari kualitas niat (*shahihatun fi an-niyat*) dan pelaksanaannya (*shahihatun fi at-tahshil*) termasuk aktivitas bisnis sekalipun. Itulah pekerjaan yang bernilai ibadah dan kelak akan mengantarkan pelakunya ke pintu surga.⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah tidak saling menzalimi, menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan. Bisnis dengan prinsip tolong menolong dan persaudaraan, menggunakan investasi yang halal, menjual belikan barang yang *thayyib*, penerapan bisnis yang tidak ada unsur spekulasi, *gharar*, *tadlis*, dan *masyir*, dan memberi sedekah dalam bisnis.

⁷⁷Nur Asnawi dan Muhammad Asnan Fanani, *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 104.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah diutarakan di atas maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah dengan cara melakukan kegiatan pembenihan ikan karper, kegiatan pembesaran ikan karper, kegiatan pemanenan ikan karper, dan kegiatan pemasaran ikan karper.
2. Penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat adalah tidak saling menzalimi, menegakkan prinsip keadilan dalam takaran timbangan. Bisnis dengan prinsip tolong menolong dan persaudaraan, menggunakan investasi yang halal, menjual belikan barang yang thayyib, penerapan bisnis yang tidak ada unsur spekulasi, gharar, tadtis, dan masyir, dan memberi sedekah dalam bisnis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran dalam rangka lebih mengetahui penerapan bisnis berbasis ekonomi Islam dalam pengembangan budidaya ikan karper di desa Barania kecamatan Sinjai Barat sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada petani ikan karper di desa Barania kecamatan Sinjai Barat agar tetap menjalankan budidaya ikan karper dan lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi agar kedepannya bisa dijadikan bisnis budidaya ikan karper.
2. Pihak pemerintah desa Barania kecamatan Sinjai Barat hendaknya memberikan bantuan modal baik berupa nominal uang atau berbentuk bibit ikan karper, dan mengadakan penyuluhan budidaya ikan karper agar budidaya ikan karper dapat dikembangkan dan bisa dijadikan sebagai bisnis ikan karper.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliah, Nudiya. "Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Perspektif Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Usaha Limbung Mas Indah, Kelurahan Kalebajeng, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa)", Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2011.
- Afrianto, Eddy dan Evi Liviawaty. *Beberapa Metode Budidaya Ikan*, Cet. XIV; Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016.
- Aminuddin. *Budi Daya Ikan di Kolam dan Akuarium*, Cet. I; Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009.
- Ana, Chy. *13 Manfaat Ikan Mas untuk Kesehatan Tubuh Manusia*, dikutip dari Artikel: <https://manfaat.co.id/manfaat-ikan-mas> diakses tanggal 25 April 2008.
- Anggraini, Sanitarianing. "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Mas (*Cyprinus carpio*) Dengan Cara Pemborakan (Kasus: Desa Selajambe, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat)", Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2008.
- Arsyad, Fahrizal. "Peran Budidaya Ikan Nila dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kabupaten Klaten", Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Asnawi, Nur dan Muhammad Asnan Fanani. *Pemasaran Syariah Teori, Filosofi & Isu-isu Kontemporer*, .Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Dwiyatmo B, Kus. *Kiat Menjadi Petani Sukses*, Cet. I; Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2006.
- Hasanah, Rohmatun Nurul. "Analisis Pemasaran Ikan Nila Merah (*Oreochromis Sp*) di Kabupaten Sukoharjo", Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.
- Isa, Muhammad. "Analisa Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp*) di Kabupaten Aceh Barat Daya", Skripsi, Aceh: Universitas Teuku Umar, 2014.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemahan*, (Bandung: Mikraj Khazanah, 2013).
- Kholifah, Siti. "Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Karper (*Cyprinus Carpio*) di Kelompok "Sari Nadi", Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan", Skripsi, Denpasar: Universitas Udayana, 2012.

- Lubis, Suhrawardi K. dan Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*, Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*, Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Murtidjo, Bambang Agus. *Beberapa Metode Pembenihan Ikan Air Tawar*, Cet. V; Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. *Metodologi Penelitian*, Cet. XIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cet. II; Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016.
- Rama B, wawancara, pada tanggal 15 April 2018, Barania.
- Sudar, Putu. *Mengapa Bisnis Penting*, pada tanggal 28 April 2018, dari putu-sudar.blogspot.co.id/2009/11/professional-cleaning-hygienic.html?m=1.
- Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunyoto, Danang dan Wika Harisa Putri. *Etika Bisnis*, Cet. I; Yogyakarta: CAPS, 2016.
- Yasum, Wawan. *Serba Serbi Menyangkut Dunia Perikanan*, pada tanggal 13 April 2018, dari <https://wawan-fisheries.blogspot.html?m=1>.
- Zulkarnain, Muhammad Iskandar. *Prospek Bisnis Berbasis Syariah*, pada tanggal 12 Mei 2018, dari <http://www.kompasiana.com/herulzeta/konsep-bisnis-dalam-islam-5908a4acb99373477c6e2539>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENERAPAN BISNIS BERBASIS EKONOMI
ISLAM DALAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN KARPER DI DESA BARANIA
KECAMATAN SINJAI BARAT**

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
A. Bisnis berbasis ekonomi Islam	Perdagangan berdasarkan pada prinsip saling rela, tidak saling menzalimi	1
	Menegakkan prinsip keadilan dalam hal takaran, timbangan, ukuran mata uang (kurs)	2 dan 3
	Memiliki jiwa kasih sayang, tolong menolong dan persaudaraan	4
	Tidak melakukan investasi pada bisnis yang diharamkan agama, dan usaha yang merusak mental	5
	Komoditas yang diperdagangkan memenuhi kaidah halal dan <i>thayyib</i> (barang/jasa yang berkualitas, suci dan memiliki dimensi keindahan)	6
	Terhindar dari praktik spekulasi, <i>gharar</i> , <i>tadlis</i> , dan <i>maysir</i>	7
	Perdagangan tidak boleh menjadikan manusia lalai dalam beribadah, termasuk sedekah	8
B. Pengembangan budidaya ikan karper	Kegiatan pembenihan ikan karper	9
	Kegiatan pembesaran ikan karper	10
	Kegiatan pemanenan ikan karper	11 dan 12
	Kegiatan pemasaran ikan karper	13 dan 14

Sinjai, 01 Juli 2018

Pembimbing I,

Dr. Ismail, M.Pd.
NIDN. 2110058301

Pembimbing II,

Muh. Anis, S. Pd.I., M. Hum.
NIDN. 2110057201

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,
Muhamad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 12113401





INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH (IAIM) SINJAI
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20. Kab. Sinjai TLP/FAX (0482) 21418, Kode Pos 42612

SURAT KETERANGAN

Kelayakan Instrumen Penelitian Setelah diperiksa secara teliti dan seksama, instrumen saudara bahwa :

Nama : Rahmatiah
NIM : 140 103 113
Judul Penelitian : **Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat**

Dengan ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian Skripsi. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

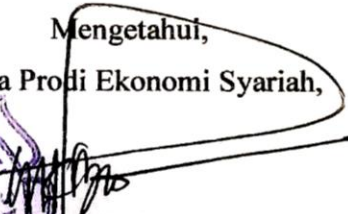
Sinjai, 01 Juli 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ismail, M.Pd.
NIDN. 2110058301


Muh. Anis, S. Pd.I., M. Hum.
NIDN. 2110057201

Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah,

Muhammad Ikbal, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1213401



PEDOMAN WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJIA

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama :
NIK :
Tempat/tanggal lahir :
Jenis Kelamin :
Dusun :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Hari/tanggal :

Barania, Juli 2018
Petani Ikan Karper,

.....

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban):
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban):
3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?
(Jawaban):
4. Siapa saja yang membantu bpk/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban):

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban):

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban):

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban):

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menghadapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban):

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban):

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban):

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban):

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban):

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban):

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban):



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/P1/IV/2015

Nomor : *Si* /III/1.3.AU/D/REK/2018
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat

Bapak Kepala Desa Barania

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dalam Rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Rahmatiah**
NIM : 140103113
Prodi Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)
Semester : Delapan (VIII)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Desa Barania**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 23 Ramadhan 1439 H
08 Juni 2018 M


Dekan
[Signature]
Muh. Anis, S.Pd.I., M.Hum/
NBM 976724

Tembusan kepada Yang Terhormat:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BARAT
DESA BARANIA

Alamat : Jl.Persatuan No.A57 Mattirohalia Desa Barania Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai Kode Pos 92653

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 20 / BN / SBR / VII / 2018

Berdasarkan surat Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Nomor 545/III/1.3.AU/D/REK/2018 tanggal 08 Juni 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : RAHMATIAH
NIM : 140 103 113
Prodi Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)
Semester : Delapan (VIII)

Untuk mengadakan Penelitian di Desa Barania dengan Judul "*Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat*" Mulai pada tanggal 02 Juli 2018 dan disetujui oleh Pemerintah Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barania, 02 Juli 2018
Kepala Desa Barania,



FIRMAN M. MADDOLANGENG, S.Sos

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Umar
NIK : 7307011905750001
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 19 Mei 1975
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Sopir
Hari/tanggal : Senin, 02 Juli 2018

Barania, 02 Juli 2018
Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Bersyukur, gembira.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, biasanya dijual per ekor.
3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): Biasanya yang berukuran besar dijual seharga Rp 100.000 sampai Rp 150.000 per ekor. Dan ikan karper yang masih kecil biasanya dijual dengan harga 1.000 per ekor.

4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu tetangga yang menggarap sawah milik saya.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 350.000., menggunakan uang pribadi.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper yaitu dengan memasarkan ke tetangga-tetangga melalui tetangga-tetangga juga.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Kalau pembeli membeli ikan karper sekitar 10 (sepuluh) sampai 20 (dua puluh) ekor akan mendapat pengurangan harga biasanya dan terkadang memberikan bonus..

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Cara pembenihannya yaitu jika setelah penetasan, bibit ikan karper dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat yang lebih kecil, kalau ikan sudah berumur sekitar 2 (dua) bulan dan padi sudah sudah ditanam, barulah ikan ditempatkan ke sawah bersama ikan karper lainnya.

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Pelepasan benih ikan karper 70 hari setelah penanaman padi
Ikan karper dilepas di sawah untuk memelihara/ pembesaran ikan karper.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu dengan cara mengurangi
air sawah, lalu menangkap ikannya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Sekitar 6 (enam) bulan ikan karper sudah bisa dipanen.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan
melalui tetangga-tetangga.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Cukup menyediakan kolam atau baskom yang berukuran sedang.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Rama .B
NIK : 7307013012550001
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 30 Desember 1955
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SLTP
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Selasa, 03 Juli 2018

Barania, 03 Juli 2018

Petani ikan karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya merasa bahagiah, senang.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, biasanya dijual per ekor.
3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?
(Jawaban): Biasanya harga ikan karper yang siap panen itu encapai Rp 100.000 – Rp 150.000.

4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Keluarga.
5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?
(Jawaban): Sumber modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 10.000 pakai modal pribadi
6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?
(Jawaban): Cara saya mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih ikan karper yang memiliki kepala yang runcing, sisik atau warnanya berkilau-kilau.
7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Parit selalu diiri dengan baik agar ikan karper cepat besar.
8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?
(Jawaban): Selain saya jual ikan karpunya, terkadang bibit ikan karper juga diberikan ke petani ikan karper lainnya.
9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?
(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper bibit ikan karper disimpan tempat yang berukuran sekitar 2X2 m².
10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?
(Jawaban): terkadang diberi pakan dari nasi ataupun daun-daunan seperti daun talas.
11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?
(Jawaban): Secara umum biasanya hanya dengan mengurangi air sawah.
12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?
(Jawaban): Saya memanen ikan karper ketika umur ikan karper 6 (enam) sampai 7 (tujuh) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Mempromosikan ikan karper yang memiliki bobot yang besar bagus ke tetangga-tetangga.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Biasanya hanya menggunakan ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Aba
NIK : 7307080107770331
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 01 Juli 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Mattirohalia
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Rabu, 04 Juli 2018

Barania, 04 Juli 2018
Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Dengan bisnis ikan karper perasaan saya bahagiah.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, dijual per ekor.
3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?
(Jawaban): Ikan karper dijual seharga Rp 100.000 – Rp 150.000 per ekor.
4. Siapa saja yang membantu bpk/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu oleh keluarga dan tetangga.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal awal yang dikeluarkan kurang lebih Rp 250.000,00., dan menggunakan uang pribadi.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Menginformasikan ke tetangga.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Jika ada pembeli yang ingin membeli ikan karper dengan jumlah yang banyak terkadang diberikan tambahan, akan tetapi kalau cuma satu atau dua ekor terkadang tidak memberikan bonus.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3 (tiga) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah ataupun parit (empang).

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Cukup dibudidayakan di sawah.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu dengan cara mengurangi air sawah, lalu menangkap ikan karpunya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Saya memanen ikan karpunya jika ikan karper sudah berumur 6 (enam) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran seperti kolam dan ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Edi Hardi
NIK : 7307012707820001
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 27 Juli 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Kamis, 05 Juli 2018

Barania, 05 Juli 2018

Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dengan bisnis ikan karper Alhamdulillah, perasaan selalu bahagia dan dengan bisnis ikan karper ini walaupun jarang terjual, akan tetapi sudah dapat menambah pendapatan keluarga.

2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Ikan karper dijual per ekor dengan cara memesan.

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?
(Jawaban): Bibit ikan karper diberi harga Rp 500 – Rp Rp 1000, dan ikan karper yang sudah dapat dimakan seharga Rp 100.000 – Rp 150.000.
4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Biasanya saya dibantu tetangga.
5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?
(Jawaban): Modal awal yang dikeluarkan kurang lebih Rp 500.000,00., dan menggunakan uang pribadi.
6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?
(Jawaban): Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari bentuk yang memiliki kepala yang runcing, dan dari sisik seperti yang lebih bersih dan cemerlang.
7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper yaitu jika ada pembeli yang datang langsung kita temani ke tempat pembudidayaan ikan karper untuk memilih sendiri ikan karper yang diinginkan
8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?
(Jawaban): Terkadang memberikan bonus.
9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?
(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3 (tiga) samapi 4 (bulan) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah.

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam proses pembesaran ikan karper yaitu cukup mengontrol air sawah secara berkala.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu cukup mengurangi air sawah, lalu menangkap ikan karpernya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Biasanya umur 6 (enam) sampai 7 (tujuh) bulan ikan karper sudah bisa dipanen.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu cukup menyediakan tempat untuk ikan karper seperti kolam, atau tenda yang berisi air atau baskom semisalnya.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat yang biasa saya gunakan seperti tenda dan ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Mustari
NIK : 7307011906000001
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 19 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SMA
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Jum'at, 06 Juli 2018

Barania, 06 Juli 2018
Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Dengan bisnis ikan karper perasaan sangat bahagiah, dan menambah semangat untuk pergi ke sawah.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper dijual per ekor.

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): Saya menjual ikan karper dengan harga yang berbeda-beda tergantung ukuran ikan karper. Ikan karper kecil atau bibit ikan karper Rp 100 - Rp 500 – Rp 1000 per ekor, dan yang induk ikan karper bisa mencapai dengan harga Rp 100.000 sampai Rp 150.000 per ekor.

4. Siapa saja yang membantu bpk/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu oleh keluarga yaitu ayah dan ibu.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal awal berupa bibit ikan karper sekitar 20 ekor dari ayah.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper yaitu memisahkan ikan yang memiliki bobot besar dan kecil agar calon pembeli mampu memilih ikan karper dengan baik.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Terkadang memberikan bonus ke pembeli, dan terkadang juga disedekahkan ke teman-teman.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Cara dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3

(tiga) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah ataupun parit (empang).

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): 70 (tujuh puluh) hari setelah penanaman padi ikan karper sudah dilepas di sawah untuk pembesaran ikan karper.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu dengan cara mengurangi air sawah, lalu menangkap ikannya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Saya memanen ikan karpernya jika ikan karper sudah berumur 6 (enam) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga bahwa dia memiliki stok ikan yang sudah dapat dipanen atau siap konsumsi maupun dijual.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran kolam dan ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : A. Ruhing .B
NIK : 7307010107570017
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 01 Juli 1957
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Sabtu, 07 Juli 2018

Barania, 07 Juli 2018
Petani ikan karper,

B. PERTANYAAN

1. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?
(Jawaban): Saya memanen ikan karper ketika umur ikan karper 6 (enam) bulan.
2. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya merasa bahagiah, senang.

3. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, biasanya dijual per ekor, tapi sangat jarang menjual.

4. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): Saya kalau menjual ikan karper dewasa siap panen biasanya memberikan harga sekitar Rp 100.000.

5. Siapa saja yang membantu bpk/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Saya dibantu anak-anak, bahkan istri juga sering ikut serta.

6. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Sumber modal yang pertama sekali di dapat dari teman-teman petani ikan karper dan selanjutnya dari pemerintah desa sebanyak 50 ekor.

7. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara saya mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih ikan yang paling kuat lari dan yang paling memiliki warna dan bentuk yang bagus.

8. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper jika ada yang ingin membeli saya tangkapkan dan pembeli datang ke rumah untuk mengambilnya.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Ikan karper kalau ada yang ingin membeli saya berikan bonus, dan bahkan saya sedekahkan ke sesama petani ikan karper.

10. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper tidak ada perawatan khusus, cukup disimpan di sawah.

11. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembesaran ikan karper tidak ada perawatan khusus, cukup disimpan di sawah.

12. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Ketika memanen ikan karper hanya cukup mengurangi air sawah dan menangkap ikannya.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Saya tidak memasarkannya.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Tidak menggunakan alat dan bahan untuk pemasarannya.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Sufirman
NIK : 7307011302900001
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 13 Februari 1957
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : S1
Pekerjaan : Guru Honorer
Hari/tanggal : Minggu, 08 Juli 2018

Barania, 08 Juli 2018

Petani ikan karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya merasa bahagiah, senang.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, biasanya dijual per ekor, tapi saya hanya membeli, tidak menjual.

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?
(Jawaban): Biasanya harga ikan karper yang siap panen itu encapai Rp 100.000 – Rp 150.000.
4. Siapa saja yang membantu bpk/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya sendiri, tidak ada yang membantu.
5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?
(Jawaban): Sumber modal dari keluarga, modalnya berbentuk ikan sekitar 5 ekor.
6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?
(Jawaban): Cara saya mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih ikan yang paling memiliki warna dan bentuk yang bagus.
7. Bagaimanakah tehnik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Karena tidak menjual, jadi saya tidak ada tehnik.
8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?
(Jawaban): Ikan karper terkadang saya berikan ke sahabat-sahabat.
9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?
(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper tidak ada perawatan khusus, cukup disimpan di tempat yang lebih kecil seperti dibuatkan bedeng sendiri diantara sawah dan memperhatikan arus airnya.
10. Bagaimanakah tehnik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?
(Jawaban): Cukup disimpan di sawah, sawah banyak menyimpan pakan alami ikan karper.
11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?
(Jawaban): Ketika memanen ikan karper hanya cukup mengurangi air sawah dan menangkap ikannya, secara umum hanya seperti itu.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Saya memanen ikan karper ketika umur ikan karper 6 (enam) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Saya tidak memasarkannya.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Tidak menggunakan alat dan bahan untuk pemasarannya.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Heri Madalle
NIK : 7307013010950002
Tempat/tanggal lahir : Makassar, 30 Februari 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Kaddorobukua
Pendidikan terakhir : SD
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Senin, 09 Juli 2018

Barania, 09 Juli 2018
Petani ikan karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya merasa bahagia, karena dengan budidaya ikan karper membantu menghemat belanja lauk keluarga.
2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?
(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, biasanya dijual per ekor.

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): Saya kalau menjual ikan karper yang sudah besar diberi harga sekitar Rp 100.000 sampai Rp 150.000.

4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Saya dibantu tetangga, terkadang membantu mengecek tinggi air tempat ikan dibudidaya.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal awal yang dikeluarkan itu berbentuk ikan yang didapat dari pemberian mertua sekitar kurang lebih 15 ekor bibit ikan, tapi semuanya tidak hidup ada juga yang mati.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara saya mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih ikan yang paling laju larinya dan yang paling cantik warnanya.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper hanya membiarkan kalau ada pembeli yang ingin membeli datang langsung melihat dan memilih ikan di sawah.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Ikan karper yang dibudidayakan terkadang diberikan ke petani ikan karper juga, kalau ada tetangga atau teman tetangga yang ingin membeli ikan karper, saya juga sering memberikan bonus.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang masih agak berukuran kecil dan kalau sudah agak besar bisa dipindahkan ke sawah.

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Memelihara ikan karper itu tidak menyusahkan, kalau hanya soal makanannya, saya hanya memberikan daun terompe maupun dari daun talas. Dan daun itu tidak susah didapatkan karena memang saya tanam dipinggir empang (parit), bahkan terkadang daun terompe jatuh sendiri, dan kalau sudah membusuk di kolam ikan karper, ikan karper sudah dapat memakannya.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Ketika memanen ikan karper hanya cukup mengurangi air sawah, lalu menangkap ikannya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Saya memanen ikan karper ketika umur ikan karper 6 (enam) sampai 7 (tujuh) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu hanya membiarkan orang yang ingin membeli untuk datang langsung ke sawah.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran yaitu sawah dan alat untuk menangkapnya itu ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA
PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Dahlan
NIK : 7307012002810003
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 20 Februari 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Senin, 09 Juli 2018

Barania, 09 Juli 2018
Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?
(Jawaban): Saya itu senang sekali kalau ke sawah dan melihat ikan “patti-patti” (bahasa Konjo) dalam artian berlarian, saya sering tertawa sendiri melihat ikan karper yang saya pelihara kalau berlari seolah-olah lomba lari.

2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Dijual per ekor

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): yang kecil Rp 500 sampai Rp 1.000 per ekor, yang berukuran sedang Rp 20.000 per ekor, dan yang besar biasanya Rp 100.000 tapi tergantung besarnya, terkadang bisa mencapai 150.000 per ekor.

4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu oleh masyarakat sekitar dan keluarga, biasanya anak-anak.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal yang didapatkan dari bantuan pemerintah sekitar 50 ekor. Dijadikan bisnis ikan karper, sebagai kegiatan kelompok tani di sini, ada beberapa yang dapat dan ini memang untuk tujuan bisnis ikan karper, Cuma belum terlalu banyak untungnya, karena saya membudidayakan baru sekitar 3 (tiga) tahun.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Untuk mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran. Bibit ikan karper yang unggul akan menghasilkan bibit ikan unggul pula dan akan memberikan keuntungan yang tinggi.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper yaitu memisahkan ikan yang memiliki bobot besar dan kecil agar calon pembeli mampu memilih ikan karper dengan baik.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Terkadang memberikan diskon dan terkadang berbagi ke sesama petani ikan karper.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Cara dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3 (tiga) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah.

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam proses pembesaran ikan karper yaitu hanya dengan melepas ikan karper ke sawah, dan memberikan pakan berupa nasi sisa ataupun daun-daunan.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu dengan cara mengurangi air sawah, lalu menangkap ikannya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Umur sekitar 6 (enam) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran tempat penampungan ikan seperti kolam atau ember.

LEMBAR HASIL WAWANCARA

PETANI IKAN KARPER DESA BARANIA KECAMATAN SINJAI BARAT

A. DATA PRIBADI PETANI IKAN KARPER

Nama : Rustam Rama
NIK : 7307010410770002
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 04 Oktober 1977
Jenis Kelamin : Laki-laki
Dusun : Pussanti
Pendidikan terakhir : SMP Sederajat
Pekerjaan : Petani
Hari/tanggal : Selasa, 10 Juli 2018

Barania, 10 Juli 2018

Petani Ikan Karper,

B. PERTANYAAN

1. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dengan bisnis ikan karper perasaan saya sangat bahagia. Tidak merasa terzalimi maupun menzalimi, karena dengan bisnis ikan karper dapat menambah pendapatan keluarga, dan dengan bisnis ikan karper tali silaturahmi dapat terjaga ke tetangga-tetangga dengan secara tidak sengaja.

2. Bagaimanakah bapak/ibu/sdr melakukan takaran, timbangan dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Dalam penjualan ikan karper, saya tidak menjual ikan karpunya dengan secara per kilo melainkan dengan per ekor, dan pemasaran ikan karper tidak dilakukan secara eceran melainkan dengan cara memesan.

3. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam penetapan harga ikan karper?

(Jawaban): Saya menjual ikan karper dengan harga yang berbeda-beda tergantung ukuran ikan karper. Ikan karper kecil atau bibit ikan karper mencapai Rp 500 – Rp 1000 per ekor, ikan karper berukuran sedang dapat dihargai dengan harga Rp 150.000 per ekor, dan ikan karper yang memiliki bobot yang besar dapat mencapai harga Rp 300.000 per ekor.

4. Siapa saja yang membantu bapak/ibu/sdr dalam usaha budidaya ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembudidayaan ikan karper saya dibantu oleh keluarga dan tetangga, dan dilakukan secara sukarela. Sedangkan dalam penjualan ikan karper saya dibantu keluarga dengan sukarela pula.

5. Sumber modal yang dikeluarkan pertama kali dari mana dan jumlah total keseluruhan?

(Jawaban): Modal awal yang dikeluarkan sebesar Rp 500.000,00., dan menggunakan uang pribadi.

6. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr mendapatkan bibit ikan karper yang baik?

(Jawaban): Cara mendapatkan bibit ikan karper yang baik yaitu memilih bibit yang unggul yang dapat dilihat dari warna dan ukuran.

7. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam penjualan ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam penjualan ikan karper yaitu memisahkan ikan yang memiliki bobot besar dan kecil agar calon pembeli mampu memilih ikan karper dengan mudah.

8. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr menyikapi jika ada pelanggan yang meminta diskon dan atau tambahan barang?

(Jawaban): Cara menyikapi jika ada pelanggan atau pembeli yang meminta diskon atau tambahan barang yaitu saya tidak mengurangi harga jual ikan karper, akan tetapi memberikan tambahan atau bonus ikan karper kepada pembeli.

9. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pembenihan ikan karper?

(Jawaban): Dalam pembenihan ikan karper yaitu setelah induk ikan karper bertelur, telur dipisah dari induknya dan ditempatkan ke tempat lain yang berukuran 2X2 m². Dan ketika telur ikan karper telah menetas, sekitar 2 (dua) bulan setelah penetasan ikan karper kecil dipindahkan lagi ke tempat yang berukuran 5X2 m. Ketika umur ikan karper sudah mencapai 3 (tiga) bulan ikan karper sudah bisa dipindahkan ke tempat yang lebih luas seperti sawah ataupun parit (empang).

10. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam pembesaran ikan karper?

(Jawaban): Teknik dalam proses pembesaran ikan karper yaitu hanya dengan melepas ikan karper ke sawah, dengan melepas ikan ke sawah ikan mudah besar karena mendapatkan pakan ikan alami dari sawah.

11. Bagaimanakah cara bapak/ibu/sdr dalam pemanenan ikan karper?

(Jawaban): Cara ketika memanen ikan karper yaitu dengan cara mengurangi air sawah, lalu menangkap ikan karpunya.

12. Umur berapa ikan karper agar bisa dipanen?

(Jawaban): Saya memanen ikan karpunya jika ikan karper sudah berumur 6 (enam) bulan.

13. Bagaimanakah teknik bapak/ibu/sdr dalam memasarkan ikan karper?

(Jawaban): Cara memasarkan ikan karper yaitu dengan menginformasikan melalui teman-teman ataupun tetangga bahwa saya memiliki stok ikan yang sudah dapat dipanen atau siap konsumsi maupun dijual.

14. Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pemasaran ikan karper?

(Jawaban): Alat dan bahan yang disediakan dalam pemasaran yaitu parit atau kolam yang bersih kemudian menyiapkan ember atau karung kepada calon pembeli sebagai alat penangkapan ikan karper.



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI BARAT
DESA BARANIA**

*Alamat : Jl.Persatuan No.A57 Mattirohalia Desa Barania Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai
Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92653*

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 114 / BN / SBR / VII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai:

Nama : Firman M. Maddolangeng, S.Sos
Jabatan : Kepala Desa Barania
Alamat : Dusun Mattirohalia Desa Barania

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rahmatiah
NIM : 140 103 113
Prodi : Ekonomi Syariah (EKOS)
Semester : Delapan (VIII)

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di desa Barania selama 10 (sepuluh) hari dengan judul "Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Barania, 12 Juli 2018
Kepala Desa Barania,

FIRMAN M. MADDOLANGENG, S. Sos *



Pembuatan kolam sistem arus deras atau kolam parit ikan karper oleh bapak Rustam Rama di Dusun Pussanti Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat



Pemanenan ikan karper siap konsumsi/dijual milik bapak Rustam Rama yang dibantu oleh anaknya.



Pemanenan ikan karper yang memiliki bobot besar yang mencapai harga Rp 100.000,00 sampai Rp 150.000,00 oleh bapak Rustam Rama dan istrinya ibu Mihra.



Pemanenan ikan karper oleh bapak Rustam dengan ibu Mihra dengan cara menggunakan karung sebagai tempat ikan sementara.

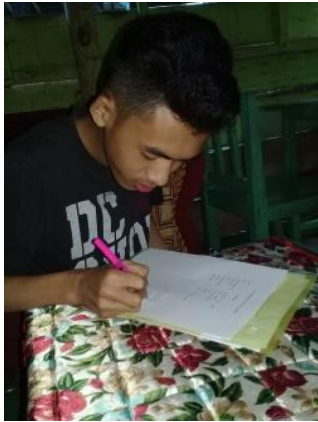


Pemindahan ikan karper dari sawah ke parit untuk dipasarkan oleh bapak Rustam dan ibu Mihra yang juga dibantu oleh anaknya



Kolam parit milik bapak Rustam yang berisi ikan karper siap dipasarkan, ukuran kolam 5X2 m.

WAWANCARA RESPONDEN PETANI IKAN KARPER



Saudara Mustari



Bapak Rustam



Bapak Sufirman



Bapak Dahlan



Bapak Rustam



Bapak Rama



Bapak A. Ruhing .B



Bapak Aba



Bapak Umar



Bapak Edi Hardi

BIODATA PENULIS



Rahmatiah Lahir di Sinjai pada hari Rabu tanggal 27 Maret 1996, akan tetapi karena kesalahan administrasi pada Ijazah maka tanggal lahir yang terdaftar di Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan yang lainnya adalah 07 Maret 1996.

Penulis merupakan anak bungsu dari 8 (delapan) bersaudara yang merupakan buah kasih sayang dari pasangan bapak Rama B. dan ibu St. Manisi C. yang tinggal dan menetap di RT 001/ RW 001 Dusun Pussanti, Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai.

Penulis mengawali karir pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) di SDN No 76 Pussanti pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 (dua) Sinjai Barat pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Setelah itu, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMA) di SMA Negeri 1 Sinjai Barat pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2014. Hingga pada akhirnya penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai yang merupakan evolusi dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai pada tahun 2014 dan mengambil jurusan program studi Ekonomi Syariah.

Berkat rahmat Allah Swt. dan kerja keras penulis serta doa dari keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai dengan tersusunnya skripsi yang berjudul Penerapan Bisnis Berbasis Ekonomi Islam Dalam Pengembangan Budidaya Ikan Karper Di Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat.